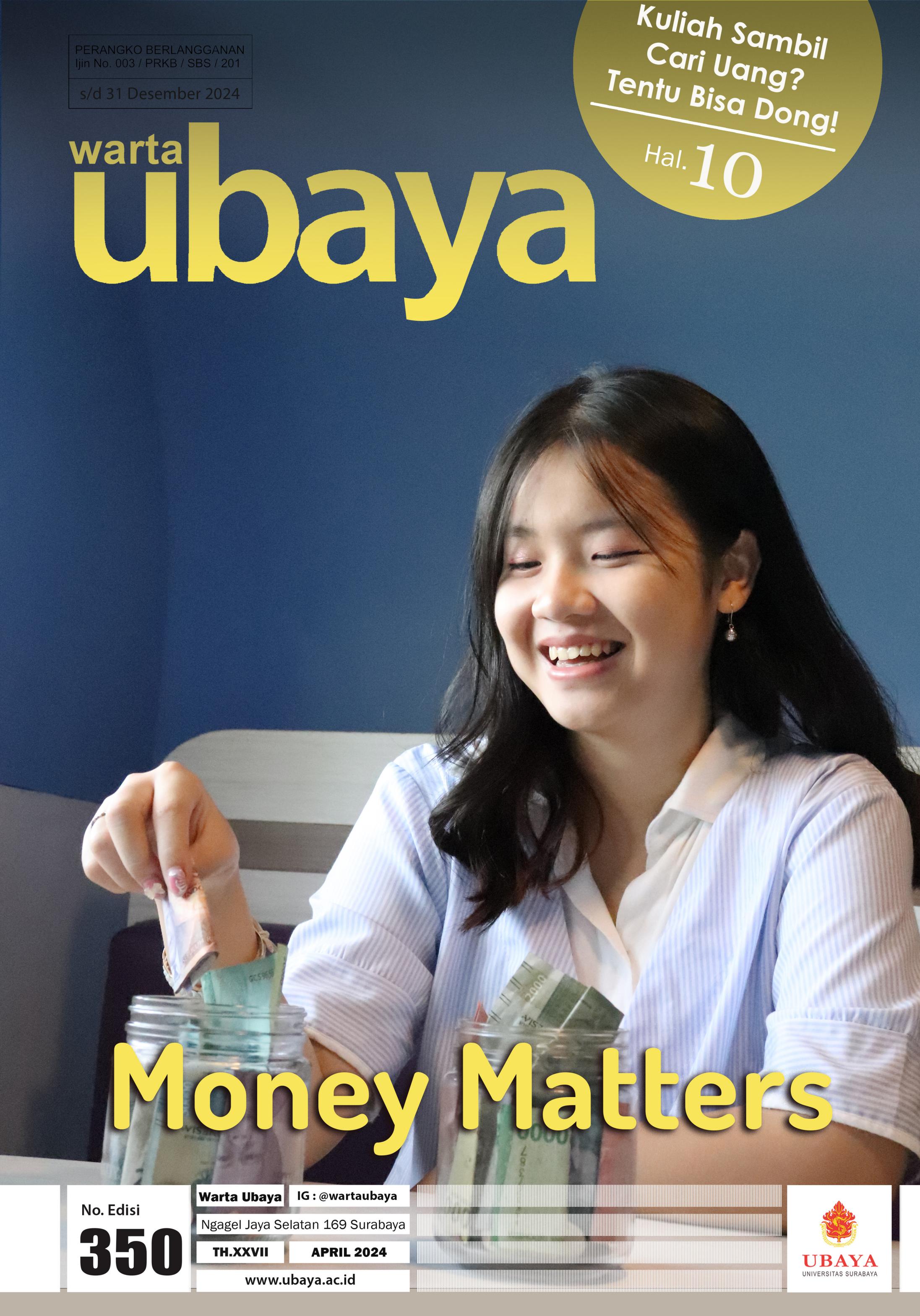


Kuliah Sambil
Cari Uang?
Tentu Bisa Dong!

Hal. 10

warta **ubaya**



Money Matters

No. Edisi

350

Warta Ubaya IG : @wartaubaya

Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya

TH.XXVII

APRIL 2024

www.ubaya.ac.id



UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

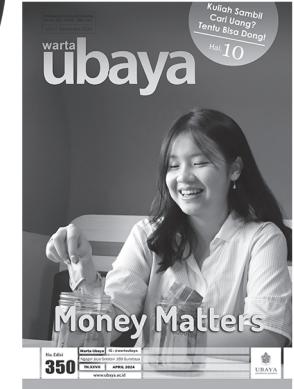
Money Matters

Hai para pembaca setia Warta Ubaya! Dalam hidup, uang adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap orang terutama mahasiswa. Maka dari itu, penting bagi kita untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola uang dengan bijak. Pada rubrik What's On, kami akan membahas mengenai berbagai hal tentang investasi, seperti jenis serta tips bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Selanjutnya, pada rubrik Highlight kami akan membahas mengenai manajemen keuangan. Pembahasan ini penting untuk menambah kemampuan literasi keuangan mahasiswa. Rubrik ini akan berisikan artikel mengenai berbagai tips dan aplikasi yang bisa membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Tidak ketinggalan, rubrik Whattayathink akan membahas tentang kegiatan wirausaha dan investasi yang bisa dilakukan sebagai mahasiswa. Tak hanya itu, juga terdapat artikel yang membahas mengenai tips bagi mahasiswa untuk mencari uang saku tambahan. Melalui informasi yang ada pada tabloid kali ini, diharapkan kita dapat menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil. Menarik dan bermanfaat bagi kita, bukan? Maka dari itu, yuk kita simak bersama tabloid Warta Ubaya edisi ke-350 ini!(dli)



Dzulqarnain Daluli Anwar
Pimpinan Redaksi Warta Ubaya



Model: Evie Siandayani

Fakultas: Industri Kreatif

Fotografer: Natalya Grasyela Claudyna

Lokasi: Perpustakaan Lantai 2

Surat Keputusan Menteri
Penerangan RI No. 2013/SK/DITJEN/
PPG/STT 1995, tanggal 3 Mei 1995

Pelindung :

Rector Universitas Surabaya
Pemimpin Umum/Ketua Pengarah :
Wakil Rektor I Universitas Surabaya
Wakil Rektor II Universitas Surabaya
Wakil Rektor III Universitas Surabaya
Wakil Rektor IV Universitas Surabaya

BIDANG REDAKSIONAL

Penanggung Jawab :

Hayuning Purnama Dewi, M.Med.Kom., M.M.

Pemimpin Redaksi :

Dzulqarnain Daluli Anwar

Sekretaris dan Bendahara Redaksi :
Jennifer Vania Claresta

Redaktur Pelaksana :

Caithlene Angelique Gunawan

Koordinator Reporter :

Najwa Azzahra Muhyi

Koordinator Gerbang :

Wielmiano Hugo Mario Avande

Koordinator Desain & Layout :

Stivent Nathaniel Riwulaky

Koordinator Fotografi :

Ishika Marsha Devanda

Redaktur Online :

Monica Lavender

Anggota Reporter :

Putri Mustika Shofia

Ni Wayan Ary Suci

Bagas Habib Wardana

Anggota Fotografer :

Angela Ivana Putri

Vania Aurelia Ramadhina

Richelle Aurelia Desynta Samudra

Natalya Grasyela Claudyna

Angeline Clara Fongiman

Anggota Desain & Layout :

Aileen Averina Lau

Reinaldy Aubre Antonio

Graciella Sandrinha Fernandes

Evie Siandayani L.

Selena Hans

Fiona Kathleen

BIDANG USAHA

Manajer Keuangan :

Junanik Idayani

Research and Development :

Nisrina Putri Tsania

Anggota Surveyor :

Nadya Kiara Cathlina Liady

Flora Angel Devina Primata

Cyeliz Zipora Sulisty

Koordinator Marketer dan Distribusi :

Stevin Thio

Anggota Marketer :

Karina Azwa Zafira

Friska Putri Audelia

Joseph Xela Wirasena Pangau

Alifiania Rizka Cahyarani

Fransiska Yunita Da Costa

Alamat Redaksi :

Universitas Surabaya,

Jl. Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya 60284,

Telp. (031) 2981039

Email : warta@ubaya.ac.id

Rekening : UNIVERSITAS SURABAYA

No. 088.30.9000.1

BCA CABANG DARMO Surabaya

warta
ubaya

Dicetak Oleh :
PT. ANTAR SURYA JAYA SURABAYA
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Mengenal Investasi: *Saham, Obligasi, dan Reksa Dana*

Melakukan investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai tujuan keuangan lainnya. Investasi merupakan tindakan maupun suatu proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti: uang, waktu, dan usaha dalam aset atau proyek. Dari investasi ini, harapannya para investor nanti akan mendapatkan keuntungan berkali-kali lipat setelah jangka waktu tiga sampai lima tahun ke depan. Berdasarkan jenisnya, investasi dapat berupa saham, obligasi, reksa dana, real estat, komoditas, mata uang asing, bisnis *start up*, dan lain-lainnya. Lantas, apa saja jenis-jenis investasi yang umum dijumpai?

1. Saham



Jenis investasi yang umum dijumpai adalah saham. Dalam pengertiannya, saham merupakan kepemilikan dalam suatu perusahaan. Investor yang membeli saham memiliki hak

atas potensi keuangan dari kenaikan harga saham dan dividen, merupakan bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham setelah disetujui oleh direksi dan rapat para pemegang saham. Langkah yang dapat dilakukan untuk memiliki saham dari perusahaan seorang calon investor bisa melalui dua cara, yaitu lewat penawaran (pasar perdana) dan membeli saham yang dimiliki investor lainnya melalui perantara Anggota Bursa (AB). Saham juga memiliki jenis yang beragam, seperti *blue chip stock*, *growth stock*, *dividend stock*, *defensive stock*, *cyclical stock*, *speculative stock*, dan *income stock*.

2. Obligasi



Obligasi merupakan surat utang yang dapat diperjualbelikan dan dipindah tanggalkan dalam jangka waktu menengah maupun panjang. Jenis ini

memuat janji antara pihak yang menerbitkan obligasi dengan pihak pembeli. Pihak pembeli diwajibkan untuk membayar imbalan

berupa bunga dalam periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah disepakati. Surat utang ini memiliki beberapa jenis, yaitu obligasi dalam bentuk surat utang negara, surat utang yang diterbitkan oleh koperasi negara, dan surat ritel.

3. Reksa Dana



Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal kecil dan yang tidak memiliki banyak waktu ataupun keahlian untuk menghitung risiko investasi mereka. Peran reksa dana ini diharapkan dapat meningkatkan pemodal lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Menurut jenisnya, reksa dana dibedakan menjadi empat, yaitu: *money market funds*, *fixed income funds*, *equity funds*, dan juga *discretionary funds*.

Investasi menjadi sebuah proses mencari ataupun menanam modal, baik dengan jangka panjang atau jangka pendek. Sebagai calon investor, terdapat tiga jenis investasi yang umum dan sering dicari, yaitu saham, obligasi, dan reksa dana. Ketiga jenis investasi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan investor dalam menentukan modal yang diinginkan dan diperlukan. Jadi, kalian tertarik untuk berinvestasi pada jenis apa, *nih? (cik)*



Kenali Tips and Tricks Berinvestasi bagi Pemula

Investasi merupakan salah satu langkah bijak untuk meraih tujuan keuangan dalam jangka panjang. Dalam era perkembangan informasi ini, peluang investasi dapat diakses oleh siapa pun, termasuk instrumen investasi atau riset pasar. Artikel ini akan membahas langkah-langkah praktis yang cerdas untuk membimbing investor pemula dalam memahami cara berinvestasi. Langkah tersebut dimulai dari pemahaman dasar hingga mengenali risiko, sehingga kita bisa memiliki pemahaman yang kokoh sebelum berinvestasi. Oleh karena itu, yuk eksplor cara-cara investasi yang aman dan efektif dengan menyimak bacaan berikut!

1. Menetapkan dan Memantapkan Tujuan

Saat memiliki tujuan yang jelas, seperti mempersiapkan masa pensiun atau membangun keluarga, seseorang akan memiliki landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Tujuan tersebut memungkinkan investor untuk menyesuaikan strategi investasi dengan kebutuhan serta tingkat risiko yang diinginkan. Di samping itu, tujuan yang terdefinisi dengan baik memudahkan investor untuk mengevaluasi kinerja investasi mereka. Evaluasi kinerja ini akan membantu investor untuk tetap fokus merencanakan langkah-langkah yang perlu diambil kedepannya.

2. Pastikan Tela Sehat Secara Finansial

Sehat secara finansial merupakan kondisi di saat seseorang memiliki keseimbangan yang baik antara pendapatan, pengeluaran, dan tabungan. Tak hanya itu, seseorang juga memerlukan kemampuan mengelola perutangan, memiliki rencana keuangan yang jelas, dan memiliki pemahaman mengenai investasi. Seseorang juga membutuhkan kedisiplinan, kesabaran, dan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan pribadi untuk membangun kesehatan finansial. Dengan adanya kesehatan finansial, seseorang bisa merasa lebih aman dan fokus pada tujuan jangka panjang dalam berinvestasi.

3. Mengenali Profil Risiko

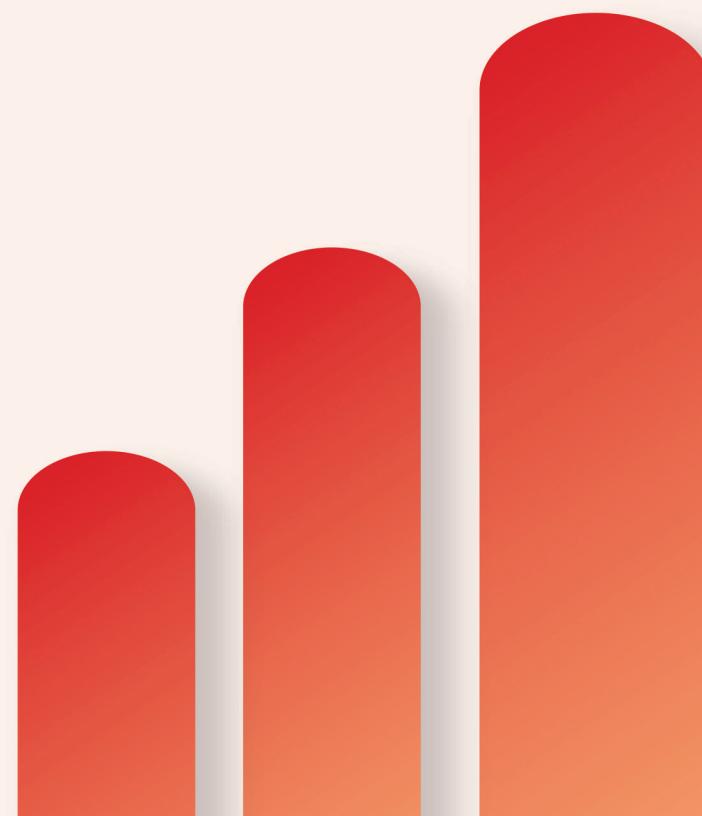
Instrumen investasi memiliki karakteristik yang beragam dan setiap investor juga memiliki profil risiko yang berbeda untuk menyesuaikan tujuan keuangan yang ingin digapai. Secara umum, terdapat tiga jenis profil risiko, yaitu: konservatif, moderat,

dan agresif. Investor konservatif cenderung memilih investasi yang relatif stabil dengan risiko yang rendah, seperti obligasi atau deposito berjangka. Sementara itu, investor moderat memiliki toleransi risiko yang sedang dan biasanya mencari keseimbangan antara pertumbuhan dan perlindungan modal. Di sisi lain, investor agresif bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi untuk peluang pertumbuhan yang lebih besar.

4. Memahami Risiko Sistematis dan Non-sistematis

Dalam menjelajahi dunia investasi, sering kali investor dihadapkan pada dinamika yang kompleks antara risiko sistematis dan non-sistematis. Risiko sistematis atau dikenal sebagai risiko pasar, merujuk pada faktor ekonomi atau pasar, seperti halnya fluktuasi pasar secara keseluruhan, perubahan suku bunga, dan geopolitik. Di sisi lain, risiko non-sistematis, adalah risiko yang spesifik terhadap perusahaan atau industri tertentu. Hal ini bisa termasuk masalah internal perusahaan, seperti restrukturisasi manajemen atau kegagalan produk, yang hanya mempengaruhi nilai saham perusahaan tersebut. Pemahaman mengenai perbedaan risiko sistematis dan non-sistematis, bisa menjadi bekal bagi investor dalam merancang strategi yang efektif untuk mengelola portofolio.

Sebagai seseorang yang ingin mulai berinvestasi, pemahaman tentang tujuan, risiko, dan teknik investasi bisa membantu kita dalam menyusun strategi. Dengan pemahaman yang baik, seorang investor pemula dapat membangun fondasi yang kuat untuk mengelola portofolio mereka. Selain itu, konsistensi dalam mempelajari pasar keuangan dan mengikuti perkembangan terkini dapat membantu investor dalam mengembangkan wawasan yang lebih mendalam dan memperkuat keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan berinvestasi dapat menjadi loncatan besar menuju kesejahteraan finansial di masa depan.(nj,bhw)



Langkah Awal Menuju Kebebasan Finansial: Tips Investasi bagi Mahasiswa

Pada mahasiswa, mungkin terasa seperti waktu yang kurang tepat untuk memikirkan tentang investasi. Namun, langkah-langkah awal yang diambil pada masa ini dapat memiliki dampak besar pada keuangan kita di masa depan. Pertanyaan tentang investasi sering kali memunculkan berbagai konsep dan strategi yang perlu dipahami dengan baik. Apa sebenarnya investasi itu? Bagaimana cara dan adakah tips untuk memulainya? Terkait hal ini, Marwin Antonius Rejeki Silalahi, S.E., M.B.A., CRP, CSA, selaku dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Surabaya (FBE Ubaya) turut memberikan pendapatnya tentang ‘tips investasi bagi mahasiswa (pemula) dan resiko yang perlu diperhatikan’.

Menurut Marwin, investasi adalah kegiatan menanamkan modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. “Keuntungannya dapat berupa pendapatan, peningkatan nilai aset, maupun keduanya,” jelas Marwin. Selain itu, investasi juga dapat melindungi nilai uang dari inflasi, sehingga dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tak sampai situ, bagi mahasiswa maupun pelajar, investasi dapat menjadi media belajar untuk memperluas pengetahuan tentang keuangan. “Bagi saya, penting untuk mahasiswa berinvestasi karena dapat melatih mereka untuk melek akan masa depan, sudah seharusnya mahasiswa memiliki literatur keuangan yang baik,” tambahnya.

Dengan banyaknya keuntungan dari investasi, Marwin tak lupa untuk mengingatkan bahwa setiap investasi pasti memiliki resikonya masing-masing. “Salah satu resiko yang biasa terjadi dan ditakutkan adalah risiko pasar, yang mengacu pada fluktuasi harga pasar dan menyebabkan nilai investasi turun,” ucap Marwin. Resiko lainnya dalam berinvestasi adalah: resiko likuiditas (kesulitan menjual aset investasi), resiko operasional (kesalahan dalam pengelolaan investasi), risiko regulasi (perubahan peraturan yang dapat memengaruhi nilai investasi), dan risiko penipuan. “Dalam investasi memang harus menyiapkan mental untuk menghadapi

resiko-resiko tersebut, meningkatkan literatur keuangan dan memilih jenis investasi yang *low risk* mungkin dapat membantu mengatasi ketakutan berinvestasi,” sambungnya.

Tak berhenti di situ, Marwin juga berpesan untuk tidak menunda-nunda untuk berinvestasi bagi mereka yang ingin memulai. “Semakin cepat mulai, semakin banyak waktu yang dimiliki untuk mengembangkan uang yang dimiliki,” papar beliau. Karena sejatinya investasi adalah proses belajar yang berkelanjutan, Marwin menyarankan untuk senantiasa belajar hal-hal yang baru tentang investasi dan mengikuti perkembangan terbaru di pasar keuangan. Beliau juga merekomendasikan untuk memulai investasi berkala setiap bulan dengan nominal yang kecil dahulu, dan menginvestasikannya pada berbagai jenis instrumen, seperti: deposito, reksa dana, saham, obligasi, atau emas. “Bagi pemula, bisa menggunakan reksa dana dulu karena dikelola oleh profesional dan menawarkan berbagai pilihan jenis investasi,” ujarnya.

Investasi bukan hanya tentang menghasilkan uang, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang kuat tentang keuangan dan mengelola risiko dengan bijak. Meskipun investasi memiliki banyak resiko, namun dengan persiapan yang baik dan pengetahuan yang memadai, resiko tersebut dapat diminimalkan. Lewat pendekatan yang hati-hati dan komitmen untuk terus belajar, kita dapat memperoleh manfaat maksimal dari investasi, memperkuat posisi keuangan kita, dan mencapai kebebasan finansial yang kita impikan. Dengan memulai dari sekarang dan senantiasa belajar, kita dapat membangun keuangan yang kokoh dan meraih tujuan keuangan jangka panjang. Yuk, investasi mulai sekarang! **(nia)**



Marwin Antonius Rejeki Silalahi, S.E., M.B.A., CRP, CSA
Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika

KRIPTO VS SAHAM

MENGENAL KEDUANYA SEBELUM MULAI BERINVESTASI

Di era teknologi yang semakin berkembang, keuntungan dapat diperoleh dengan semakin mudah, salah satunya melalui investasi. Saat ini, individu dapat memperoleh keuntungan secara digital dengan mengakses platform investasi melalui gadget yang dapat dilakukan dimana saja. Kemudahan yang diikuti dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya berinvestasi menyebabkan terjadinya peningkatan investor di Indonesia. Dilansir dari *Finance.detik.com*, dari berbagai instrumen investasi, saham dan kripto menjadi dua yang cukup banyak diminati. Kendati dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi, nyatanya saham dan kripto memiliki perbedaan mendasar. Kira-kira apa perbedaan antara saham dan kripto?

Membahas lebih dalam, saham merupakan bukti kepemilikan individu atas aset suatu perusahaan. Dengan membeli saham, secara tidak langsung individu telah membeli sebagian kecil kepemilikan dari sebuah perusahaan. Kepemilikan individu terhadap perusahaan tersebut akan ditentukan oleh jumlah saham yang perusahaan edarkan. Jumlah saham yang diedarkan serta banyaknya saham yang dimiliki individu nantinya akan menentukan keuntungan yang diperoleh individu melalui dividen atau pembagian laba untuk pemegang saham. Tidak hanya dividen, keuntungan dari saham juga dapat diperoleh individu melalui kenaikan harga saham. Individu dapat menjual saham miliknya ketika harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli, sehingga individu dapat memperoleh keuntungan.

Sementara itu, kripto merupakan sebuah mata uang digital yang nilainya diatur oleh teknologi *blockchain*, yakni sebuah sistem penyimpanan data digital kripto. Berbeda dengan investasi saham yang berkaitan dengan kepemilikan sebagian dari perusahaan, membeli kripto berarti individu sedang berinvestasi pada suatu mata uang.

Sejatinya, melakukan investasi pada kripto hampir sama dengan emas, hanya saja dilakukan dalam bentuk digital. Individu dapat memperoleh keuntungan dari kripto melalui kenaikan harga dari kripto itu sendiri. Kenaikan dan penurunan harga kripto dapat terjadi dalam jangka waktu yang pendek, sehingga kripto memiliki risiko yang tinggi. Di sisi lain, kenaikan dan penurunan dalam waktu pendek juga dapat membuka potensi individu memperoleh profit yang besar dalam waktu singkat.

Selain perbedaan bentuk investasi yang ditawarkan, saham dan kripto juga dapat memiliki perbedaan dalam cara berinvestasi. Dalam konteks ini, saham dapat diperoleh melalui broker yang ada pada pasar saham, tempat individu membeli saham yang dilindungi oleh sistem tersentralisasi. Perlindungan tersebut kemudian menjadi kelebihan saham karena peredarnya diatur dan diawasi oleh pihak terpercaya. Di samping itu, pembelian kripto dapat diperoleh dengan membeli pada platform *exchange* atau dengan *mining*, sebuah istilah untuk menyebut proses pencarian mata uang digital. Pembelian kripto dilakukan tanpa menggunakan perantara, hanya memanfaatkan komputer yang telah terhubung dengan koneksi *blockchain*.

Walaupun saham dan kripto memiliki kesamaan sebagai jenis instrumen investasi, nyatanya dalam pelaksanaannya keduanya memiliki perbedaan. Antara saham maupun kripto, tidak terdapat instrumen investasi yang lebih baik atau sebaliknya. Baik atau tidaknya instrumen investasi lebih mengarah pada kesesuaianya dengan tujuan individu. Maka dari itu, penting bagi individu untuk melakukan riset terlebih dahulu sebelum berinvestasi pada instrumen tertentu. Dengan riset, individu dapat menghindari salah memilih dalam penentuan instrumen investasi yang sesuai.(jv)



Kenali Cara Mahasiswa Ubaya dalam Menabung Keuangan!

Menabung merupakan kegiatan yang penting untuk mencapai stabilitas finansial, terutama bagi mahasiswa yang sering kali memiliki keterbatasan mengolah dana. Menabung bukan hanya sekedar mengumpulkan uang saja, tetapi juga merupakan suatu strategi keuangan yang cerdas untuk menghadapi masa depan yang lebih stabil. Bagi mahasiswa, menabung dapat menjadi tantangan pribadi mengingat keterbatasan penghasilan dan banyaknya kebutuhan sehari-hari. Namun, dengan beberapa *tips* yang tepat, menabung dapat menjadi hal yang mudah tanpa membebani kita. Oleh karenanya, beberapa mahasiswa/i Universitas Surabaya (Ubaya) turut menyampaikan opini mereka terkait cara menabung yang mereka lakukan.

Nabila Aura Tinka, mahasiswi Fakultas Farmasi Ubaya angkatan 2024, yang kerap disapa Abel, mengungkapkan definisi dari menabung. Menurutnya, menabung merupakan kegiatan atau kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan dengan mengontrol pengeluaran dan pemasukan. "Dengan menabung, kita bisa mempersiapkan keuangan di masa depan dengan lebih baik, seperti mempersiapkan diri jika dihadapkan dengan situasi darurat yang butuh biaya di luar kehendakatauprediksi," ungkapnya lebih jelas. Mirip dengan Abel, Athalia Beatrice Molianto, mahasiswi Fakultas Teknik Ubaya angkatan 2021 juga kerap menyampaikan opininya tentang menabung. "Menabung adalah menyisihkan uang atau pengeluaran untuk keperluan yang lebih penting. Dalam prosesnya, selalu tanamkan *mindset* kalau menabung itu penting agar tidak merasa terbebani," ucapan Athalia.

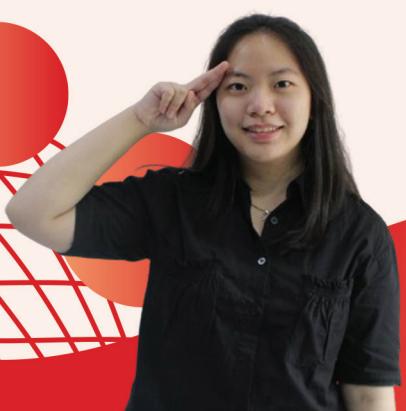
Membahas lebih lanjut tentang mengolah pengeluaran, Athalia mengutarakan bahwa dalam melacak pengeluaran keuangannya, ia menggunakan aplikasi tertentu. "Untuk pengeluaran, saya menggunakan m-Banking yang bisa mencatat pengeluaran keuangan," tambahnya. Menurutnya, aplikasi tersebut selain bisa membantunya dalam memantau pengeluaran, juga bisa memantau pendapatan. Sedikit berbeda dengan Athalia, Hilary Christy, mahasiswi Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 2022, tidak menggunakan aplikasi apa pun untuk mencatat pengeluarannya, melainkan suatu metode kecil yang ia lakukan. "Setiap mendapatkan uang saku bulanan, aku selalu memisahkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhanku," ujarnya. Dengan metode tersebut, Hilary merasa bahwa sejauh ini cukup membantunya

untuk bisa mengetahui pengeluarannya di masing-masing kebutuhan.

Beralih pembahasan mengenai cara mengatur anggaran kebutuhan, menurut Hilary sebagai mahasiswa perlu sadar diri dalam mengelola keuangan, terutama per-bulannya. "Sebagai mahasiswa di kampus lebih menyadarkan diri untuk beli makanan secukupnya dan tetap ingat buat tidak banyak melakukan *self reward*," ungkapnya. Pendapat serupa juga dikatakan oleh Ivan Heryangi, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Ubaya angkatan 2022. Ivan mengungkapkan bahwa seorang mahasiswa harus mengidentifikasi area pengeluaran yang dapat dikurangi, seperti makan di luar atau belanja hal yang tidak perlu. "Tentunya harus memprioritaskan yang penting terlebih dahulu agar bisa meminimalkan pembelian yang tidak bermanfaat," tambahnya.

Lebih lanjut, Ivan juga berbagi opininya tentang cara menabung meskipun harus membaginya dengan pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Dalam konteks menabung, menentukan tujuan terlebih dahulu merupakan hal pertama yang penting dilakukan. "Untuk memulai kebiasaan menabung tentunya harus punya sikap disiplin, konsisten, serta menghindari *impulsive buying*," ungkapnya lebih lanjut. Sejalan dengan Ivan, Abel juga memiliki prinsip dalam hal memulai menabung. Prinsip yang ia gunakan berupa uang di tabungan adalah uang yang sudah hilang. "Gunakan prinsip bahwa uang yang sudah kita masukkan ke tabungan hanya dapat kita ambil jika situasi darurat atau saat tujuan menabung sudah terpenuhi," papar Abel lebih lanjut.

Terlepas dari mengenal kebiasaan menabung hingga cara mengenal cara menabung, kegiatan ini bisa menjadi kebiasaan yang sangat penting dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, menabung juga bisa memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran, karena tahu bahwa kita memiliki cadangan finansial untuk menghadapi situasi tak terduga. Dalam pemilihan metode menabung, setiap orang pastinya memiliki tipe yang berbeda-beda sesuai hak masing-masing, tidak ada metode yang unggul atau lemah. Walau demikian, hal yang lebih penting adalah mengetahui tujuan dalam menabung itu sendiri dan kegunaannya, agar kita bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jadi, kalian termasuk orang yang menabung dengan cara apa nih? (*nj,bhw*)



Athalia Beatrice Molianto
Fakultas Teknik 2021



Ivan Heryangi
Fakultas FBE 2022



Nabila Aura Tinka
Fakultas Farmasi 2022



Hillary Christy
Fakultas Psikologi 2022

Financial Management: Langkah kecil Menuju Masa Depan Finansial yang Lebih Baik!

Sudah menjadi rahasia umum bahwa uang memiliki peran penting dalam kehidupan kita. Namun, sering kali mahasiswa dihadapkan pada tantangan mengatur keuangan terutama pada mereka yang merantau ke Surabaya. Menyadari tantangan tersebut tersebut, semakin banyak mahasiswa Universitas Surabaya (Ubaya) yang mulai mengadopsi konsep *financial management*. Tetapi, seberapa besar persentase mahasiswa Ubaya yang benar-benar menerapkan *financial management*? Yuk, kita telaah lebih lanjut!

Melalui survei yang telah disebar, sebanyak 90% mahasiswa melakukan *personal financial management*. Sedangkan, sebanyak 10% sisanya belum menerapkan manajemen keuangan dengan beberapa alasan, yaitu mulai dari tidak mengetahui caranya hingga tidak punya waktu untuk melakukannya. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 42,2% mahasiswa melakukan manajemen keuangan dengan cukup teratur dan sejumlah 35,5% melakukannya secara teratur. Sebanyak 16,7% mengaku kurang teratur dalam pelaksanaannya, sementara 5,6% sisanya menjawab sangat teratur dalam melakukan financial management.

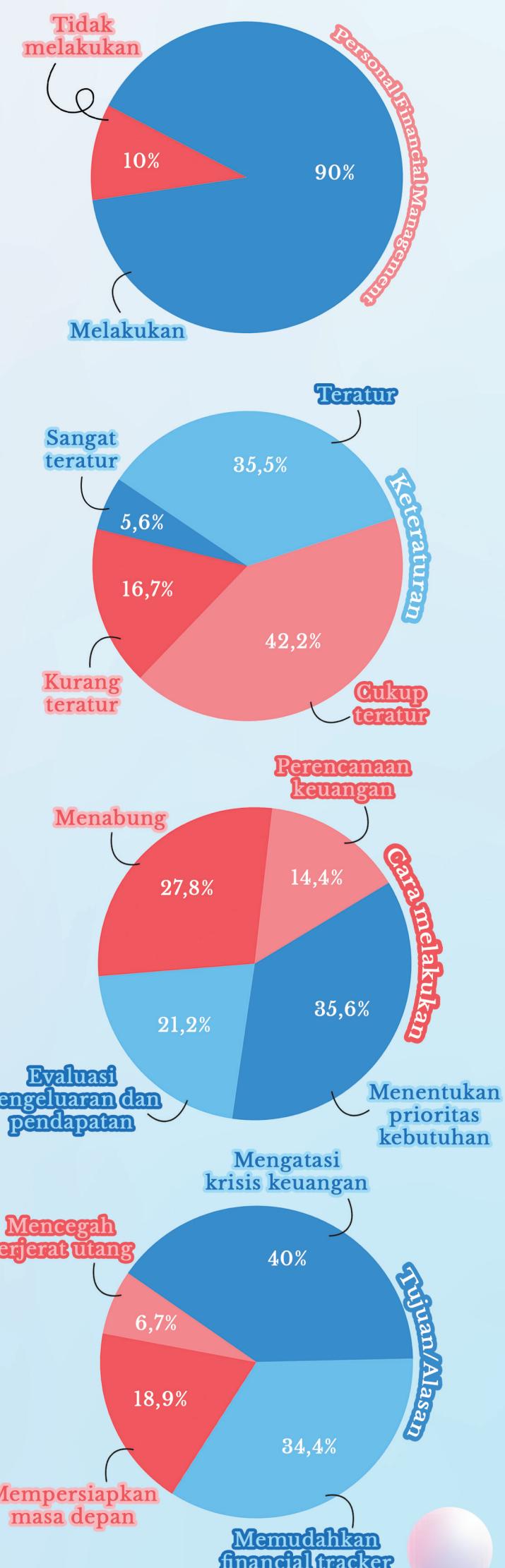
Selanjutnya, mahasiswa Ubaya juga mengungkapkan cara mereka melakukan *personal financial management*. Sebesar 35,6% melakukannya dengan menentukan prioritas kebutuhan dan sebanyak 27,8% mengatur keuangan dengan cara menabung sebagian dari pendapatan. Tak hanya itu, sebanyak 21,2% mahasiswa menerapkan *personal financial management* dengan mengevaluasi pendapatan dan pengeluaran. Sedangkan, sisanya menyusun perencanaan keuangan sebagai cara mengelola dana dengan persentase 14,4%.

Mahasiswa melakukan *financial management* dikarenakan berbagai alasan. Sebanyak 40% mahasiswa melakukannya dengan tujuan mengatasi krisis keuangan dan 34,4% lainnya beralasan untuk memudahkan *financial tracker*. Kemudian, 18,9% mahasiswa menjawab sudah mulai mempersiapkan masa depan dengan menerapkan manajemen keuangan. Sisanya, sejumlah 6,7% melakukan *financial management* dengan tujuan mencegah terjerat hutang.

Melalui hasil survei terhadap mahasiswa Ubaya mengenai personal *financial management*, terbukti bahwa mengelola keuangan adalah hal yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Mahasiswa membutuhkan kemampuan untuk menahan godaan agar menabung dapat berjalan dengan baik dan melakukan evaluasi keuangan secara berkala. Meskipun tidak mudah, mempelajari *financial management* sejak dini bisa memberikan mahasiswa keuntungan yang besar di masa depan, seperti kemudahan untuk mengatur pendapatan saat sudah bekerja. Jadi, mari kita mulai mengambil langkah kecil hari ini untuk meraih kestabilan keuangan dan membangun masa depan yang lebih baik! (ncl,sxn)



Rizky Aulia Putri
Fakultas Hukum 2023



Unlocking Financial Growth: Your Guide to Getting Started in Investing!

Sering kali mahasiswa diajarkan untuk mengelola keuangan dengan melakukan investasi. Investasi sendiri adalah kegiatan menyimpan dana dalam bentuk aset untuk meningkatkan kekayaan. Penyimpanan dana dalam investasi ini memiliki prinsip *time value of money*, yaitu nilai uang akan mengalami perubahan mengikuti waktu. Jenis investasi yang bisa dilakukan juga ada berbagai macam, seperti investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Mendalami lebih lanjut tentang memulai investasi, Zunairoh, M.SM., salah satu dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya (Ubaya) turut memberikan pendapatnya.

Menurut Zunairoh, dalam memulai investasi terdapat prinsip yang perlu ditanamkan, yaitu legal dan logis. "Logis yang dimaksud adalah mengikuti prinsip *high risk high return* serta *low risk low return* dan legal sendiri tentunya badan hukumnya harus sudah terpercaya," ungkap Zunairoh. Dalam memulai investasi, Zunairoh menyarankan instrumen dengan jangka waktu yang pendek seperti reksadana dan deposito. "Seperti yang diketahui bahwa reksadana dan deposito memiliki harga yang masih *affordable* dan lebih aman karena masih berada di jangka waktu pendek," jelasnya. Menurut Zunairoh, untuk pemula disarankan memulai investasi dengan instrumen *low risk factor*, jika sudah paham cara penggunaannya dapat mulai mencoba ke step berikutnya

Lebih lanjut, Zunairoh juga mengungkapkan bahwa dalam investasi terdapat risiko yang mungkin akan dihadapi. "Risiko tersebut adalah

kehilangan dana yang dapat membuat manajemen keuangan hancur," ucapnya. Oleh karena itu, Zunairoh turut mengungkapkan beberapa cara untuk menghindari dan mencegah risiko tersebut. Cara-cara yang perlu dilakukan mahasiswa untuk mencegah risiko seperti: menggali informasi mengenai literasi keuangan lebih banyak, *learning by doing*, dan tidak menaruh investasi dalam satu *basket* saja. "Menyimpan semuanya di satu tempat meningkatkan risiko kehilangan total jika terjadi sesuatu," ujarnya lebih lanjut.

Investasi yang bisa dilakukan oleh seseorang ada beberapa jenis, seperti jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Pilihan jenis investasi juga dilakukan seseorang dengan menyesuaikan kebutuhannya. Namun, investasi juga datang dengan risiko seperti kehilangan dana, sehingga seseorang diimbau untuk memahami lebih dalam mengenai investasi dan meminta panduan pada yang lebih berpengalaman. "Latihlah kemampuan investasi kalian dengan mulai mencoba, terutama pada investasi jangka pendek rendah risiko seperti reksadana dan deposito," pesan Zunairoh. (*fla,sxn*)



ZUNAIROH, M.S.M.
DOSEN FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

MENJADI PENGUSAHA MUDA: TANTANGAN DAN PELUANG BAGI MAHASISWA

Berwirausaha seringkali dijadikan pilihan bagi mahasiswa sebagai karier dengan harapan menjadi mandiri secara finansial sejak dini. Namun pada kenyataannya, menjalankan sebuah bisnis memiliki tantangan tersendiri terutama bagi seorang mahasiswa yang masih mempunyai tanggung jawab sebagai pelajar. Seorang Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (Ubaya) angkatan 2022, bernama Michelle Gabriela, turut membenarkan hal tersebut. Michelle sendiri telah berkecimpung di dunia bisnis pada usianya yang terbilang muda. Yuk, kita simak kisah Michelle dan perjalanan bisnisnya!

Perjalanan Michelle bermula saat orang tuanya mengajaknya untuk menjaga *booth* di suatu bazar. Melalui pengalaman tersebut,

Michelle merasa senang karena dapat mengelola uang hasil kerjanya sendiri. "*I wanna be in control of my own life*, menjadi mandiri, dan juga memiliki *financial freedom*," ungkap Michelle. Salah satu *benefit* yang ia rasakan setelah berwirausaha adalah lebih mandiri, menambah pengalaman, dan juga belajar mengontrol emosi. "Uang hanyalah bonus, saya pribadi senang karena jadi lebih banyak belajar," jelasnya.



MICHELLE GABRIELLA
FAKULTAS PSIKOLOGI - 160423113

Meski demikian, ada banyak

tantangan yang Michelle rasakan selama berbisnis. "Menjalankan bisnis itu *tricky* dan susah dipahami, terutama bagi seseorang yang baru pertama kali menjalankannya," jelasnya. Bagi Michelle, dalam berbisnis diperlukan sebuah keberanian. "Bisnis itu keras, jadi kita harus memiliki mental dan tekad yang kuat," tutur Michelle. Keberanian yang ia maksud adalah keberanian untuk mengambil keputusan, menghadapi risiko, dan juga menangani hal-hal yang tidak terduga dalam bisnis. Tak hanya itu, Michelle juga menekankan keberanian untuk memulai juga menjadi elemen penting dalam berbisnis. Elemen dalam bisnis yang Michelle rasa tidak kalah penting adalah inovasi. "Dalam berbisnis, kita harus selalu berinovasi agar tidak kalah saing," ungkapnya.

Melalui pengalaman Michelle, kita dapat belajar bahwa merintis sebuah bisnis memiliki tantangannya sendiri, seperti risiko gagal. Maka dari itu, mahasiswa memerlukan keberanian memulai dan tekad yang kuat untuk mendirikan dan menjalankan suatu bisnis. Meskipun begitu, berwirausaha juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan pengalaman berbisnis dan kesempatan untuk menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan. "Kita harus mencoba untuk memaksimalkan waktu dengan baik selama masih muda dengan mencari pengalaman sebanyak mungkin," pesan Michelle. (*liz,sxn*)

Kuliah Sambil Cari Uang? Tentu Bisa Dong!

Mahasiswa memiliki banyak pengeluaran tidak terduga, seperti keperluan perkuliahan hingga perlengkapan sehari-hari. Karena banyaknya pengeluaran tidak terduga ini, tidak sedikit mahasiswa mulai mencari penghasilan tambahan di tengah kesibukan berkuliahnnya. Namun, tidak sedikit juga mahasiswa yang kebingungan mencari cara untuk mencari penghasilan tambahan tanpa meninggalkan perkuliahnnya. Maka dari itu, yuk kita simak bersama beberapa cara mencari penghasilan tambahan di tengah perkuliahan di bawah ini!

1. Menjadi Asisten Dosen



Menambah penghasilan sambil berkuliahan dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan menjadi asisten dosen (asdos). Selama menjadi asdos, mahasiswa bisa mendapat uang saku tambahan dengan membantu dosen mengatur jalannya perkuliahan, mendampingi murid di kelas, hingga memberikan kelas tambahan. Selain mendapatkan uang tambahan, menjadi asdos dapat memberikan manfaat lain bagi mahasiswa, seperti mengasah kemampuan mengajar dan mengingat kembali mata kuliah yang sudah lalu. Namun, untuk menjadi asdos, mahasiswa perlu untuk bisa mengatur waktu serta tanggung jawab sebagai asdos dan pelajar.

2. Magang



Selama berkuliahan, kampus banyak mendorong mahasiswanya untuk mencari pengalaman sebanyak mungkin melalui kegiatan di luar kampus, seperti magang. Melalui magang, mahasiswa dapat

belajar mengenai lapangan pekerjaan yang sesungguhnya dengan praktik secara langsung di perusahaan. Selain mendapatkan pengalaman, mahasiswa juga bisa menerima uang saku yang nantinya dapat ditabung atau digunakan untuk tambahan keperluan harian. Namun, jika memilih untuk mengikuti program magang, mahasiswa perlu bertanggung jawab dan berkomitmen

atas kewajibannya selama berada di perusahaan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa mengikuti program magang dengan membawa nama baik kampus.

3. Mengikuti Perlombaan



Cara untuk mendapatkan uang saku lainnya bisa dilakukan oleh mahasiswa dengan mengikuti perlombaan. Terdapat banyak perlombaan yang bisa diikuti oleh mahasiswa dengan hadiah sejumlah uang bagi pemenangnya. Tentunya selain mendapatkan uang, mahasiswa juga bisa mendapatkan prestasi dan pengalaman bersaing dalam perlombaan. Tidak harus bersifat akademis, mahasiswa juga bisa mengikuti perlombaan non-akademis, seperti lomba desain, menyanyi, menari, bahkan olahraga.

Mencari uang saku tambahan sebagai mahasiswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengikuti program magang hingga menjadi asdos. Namun, pilihan mahasiswa untuk mencari uang saku tambahan juga diiringi oleh tanggung jawab baru di luar menjadi seorang pelajar. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa untuk bisa memilih cara mendapatkan uang saku tambahan paling cocok menyesuaikan kapasitas dan kemampuan diri sendiri. Memilih cara mendapatkan uang saku tambahan paling cocok ini diharapkan dapat membuat mahasiswa tetap bisa memenuhi tanggung jawabnya sebagai pelajar.(liz,sxn)



Mengelola Uang dengan Bijak: Tips Finansial untuk Mahasiswa

Banyak mahasiswa yang sudah mengatur keuangannya sendiri karena beberapa alasan, seperti sudah dianggap dewasa, hidup merantau, hingga belajar mandiri. Maka, tantangan-tantangan dalam mengatur keuangan bisa saja menimpa mahasiswa yang belum menguasai *financial planning*. Melihat permasalahan tersebut, *financial planning* merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa. Lantas, bagaimana sih caranya melakukan *financial planning* untuk mahasiswa? Yuk, kita simak tipsnya!

1. Mencatat Pengeluaran

Belajar mengatur keuangan sebagai seorang mahasiswa dapat dimulai dengan sederhana, seperti mencatat pengeluaran pada setiap bulannya. Mencatat pengeluaran dapat membantu mahasiswa untuk melacak dan mengatur penggunaan uang pada setiap bulannya. Mahasiswa bisa memulai catatan dengan pengeluaran yang penting, seperti seperti makanan dan tempat tinggal, kemudian diikuti oleh kebutuhan sekunder seperti hiburan. Dengan melakukan cara ini, mahasiswa bisa lebih mudah melakukan evaluasi pada pengeluaran bulanan.

2. Sisihkan untuk Dana Cadangan

Selama berkuliah, mahasiswa mungkin dihadapkan dengan pengeluaran tidak terduga, seperti biaya berobat hingga kerusakan *handphone*. Pengeluaran tidak terduga tersebut bisa

diantisipasi dengan menyiapkan dana cadangan yang siap dipakai sewaktu-waktu oleh mahasiswa. Dana cadangan sendiri dapat dikumpulkan oleh mahasiswa dengan menyisihkan sejumlah uang setiap bulannya. Jumlah yang disisihkan oleh mahasiswa juga tidak harus besar, melainkan secukupnya dengan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan ke depannya.

3. Menabung dan Berinvestasi

Salah satu langkah awal *financial planning* bagi mahasiswa adalah dengan belajar untuk menabung. Menabung dapat dilakukan mahasiswa dengan menyisihkan uang setiap bulannya dengan memisahkan rekening tabungan dengan rekening sehari-hari. Selain menabung, *financial planning* juga bisa dilakukan mahasiswa dengan belajar berinvestasi. Mahasiswa bisa memulai dengan melakukan investasi pada produk yang memiliki risiko rendah, seperti deposito dan reksadana.

Dengan mengikuti tips-tips *financial planning* di atas, mahasiswa dapat belajar agar dapat lebih mengatur keuangan mereka di masa depan. Belajar untuk mengelola keuangan dengan baik dapat mendatangkan keuntungan, seperti perencanaan dana yang baik di masa depan. Perencanaan dana dapat melatih mahasiswa untuk mempersiapkan tantangan keuangan yang mungkin bisa datang. Maka dari itu, yuk kita belajar untuk mengatur keuangan dengan menabung dan berinvestasi! **(fla,sxn)**





UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

NOW OPEN



100% FULL ONLINE

PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH

MAGISTER MANAJEMEN

Peminatan:

- Creative Marketing
- Strategic Management

Benefit:

- Fleksibilitas waktu dan tempat belajar
- Free akses modul pembelajaran (LMS)
- Pendampingan *synchronous* dan *asynchronous* dengan dosen

Menerima lulusan S1/D4 semua bidang ilmu



Batas Pendaftaran

Batch I : 2 Mei 2024

LINK PENDAFTARAN:

daftarpasca.ubaya.ac.id

Informasi lebih lanjut hubungi 0812 3086 4292

Gerbang

Gaung Ekspresi Remaja Berkembang

Jatuh Terindah

Salwa Nailatul Izzah | MA Darul Faqih Indonesia

puing-puing ketidaksengajaan telah menuntun kita
pada jurang rasa terdalam yang tak sanggup mendusta
meski sederet dinding norma gagah memisah
rupanya hati nakal ini tetap milikmu seorang

si angin malam pun telah hafal dengan segala nestapaku
yang tak luput ku tumpahkan padanya di tiap malam beku
compang-camping mengejarmu menumpang pada sang bayu

rupanya aku telah benar-benar jatuh
hirap sekejap dibalik tebalnya kabut rindu menggerutu
merapah dengan susah payah meraih bayangmu
demi hiruk pikuk si hati kecil yang ngilu

Gerbang
Gaung Ekspresi Remaja Berkembang
gerbang.ubaya.ac.id

Halo teman2-teman, buat kalian siswa-siswi SMA dimanapun berada, kalau kalian punya hobi nulis dan ingin karya kalian dipublikasikan, Tabloid Gerbang bisa jadi solusinya nih.

Gerbang adalah salah satu rubrik dalam Warta Ubaya yang ditulis oleh siswa-siswi SMA dari seluruh Indonesia.
Untuk persyaratannya :
Karya harus buatan pribadi, tidak mengandung unsur SARA, dapat berupa cerpen, review/preview novel atau film, puisi, cerita bersambung dan lain-lain.
Karya dapat diketik di microsoft word.

Nah, kalau teman-teman tertarik silahkan langsung mengirim karya melalui [link : bit.ly/gerbangubaya](http://bit.ly/gerbangubaya) dan jangan lupa lakukan konfirmasi pengiriman ke CP yang telah tersedia ya. Kami tunggu karya kalian!!!

CP : Wielmiano Hugo Mario Avande
WA : 081392522935 / LINE : hugo_avande

Kidnapped in Urca City

Regina Gunadi | SMA Regina Pacis Bogor

Seperti kain putih yang kelabu di malam Athena ini, putih matamu pun terlihat begitu untukku, Brian.

Malam hari, di kota Urca, pukul 22.00.

Brian yang membawa aku dan adikku, Hannah ke tempat yang tak kami kenal, sebuah kota kecil tua di bawah kaki Gunung Hadelaide. Persetan kota indah, persetan kota apalah, persetan semua itu. Dengan yakin aku berkata, bahwa kota ini adalah pengalaman terburuk travelling kami. Aku tidak ingin berada di sini. Kota Urca memberiku firasat yang tak terdeskripsikan. Bukan hantu ataupun mistis, hanya saja firasatku selalu tak enak sejak kami menginjakkan kaki disini. Aku sudah berkali-kali mengajak Brian untuk pulang ke apartemen kita di Chesir, namun dia selalu menjawabnya dengan senyuman mengembang. "Ini wisata healing, Riel." jelasnya. Dan aku terjebak. Terjebak mengikutinya, terjebak jatuh cinta padanya. Dan sekarang ini, saat malam Athena pun sama.

"Kau terlalu kaku Ariel, mengapa tak menikmatinya saja? Ini healing. Ada banyak hal yang bisa kita nikmati," kata Brian di sampingku sambil memandangi bintang-bintang yang gemerlap di langit Urca dengan sebatang rokok di sela-sela jari tangannya. "Hari ini adalah malam Athena, Riel. Kau dan Hannah pasti akan menyukainya," lanjutnya, menatapku dengan bola matanya yang coklat kehijauan dan teduh seolah berusaha meluluhkan keraguanku. Berulang kali mata itu selalu menjadi penghalangku, namun tidak kali ini, aku harus memikirkan kondisi Hannah.

"Aku ingin pulang, Bri. Aku sudah muak. Aku juga sudah memesan tiket pesawat untukku dan Hannah, keberangkatannya besok." ucapku tanpa ragu. Aku merasa pasrah dengan hubungan kita, tak peduli apa pun yang terjadi, yang penting aku dan Hannah harus pulang ke Chesir secepatnya. Aku sudah menahan keinginan ini berkali-kali. "Besok ya. Jam berapa?" katanya serak setelah lama membisu. "Kau tak perlu tahu jamnya Bri. Pokoknya besok aku dan Hannah akan pulang ke Chesir." kataku dengan mantap. "Oh... Baiklah. Aku pun tak bisa apa-apa, Riel.... Semoga perjalannya menyenangkan." katanya sambil tersenyum terpaksa tanpa memandangku. Dia mengeluarkan sebatang rokok lagi dan lanjut menuipkan asap nikotin ke udara.

Kadang aku heran. Semudah itukah membiarkan kami pergi duluan? "Katakanlah sesuatu, Bri. Kenapa kamu hanya diam saja?" tanyaku sambil memegang lengan Brian yang kurus tinggi itu.

"Apa yang bisa aku lakukan, Riel... Kamu sudah memesan tiket untukmu dan Hannah... Tidak mungkin aku memintamu membatalkan tiket itu." jawabnya dengan suara rendah. "Tapi kamu harus mengatakan sesuatu Bri. Kenapa kamu semudah itu membiarkan hal ini?" tanyaku berusaha mendapatkan penjelasan.

"Tidak ada alasan khusus. Aku hanya menghormati pilihanmu, Riel.... Aku memahami keputusanku, kamu pasti melihat kondisi Hannah yang memburuk belakangan ini." katanya lagi sambil memandang ke jauhan. Canggung. Sunyi. Aku tidak tahu apa yang harus kukatakan. Memang betul. Hannah, adikku satu-satunya, terus mengalami nasib sial di sini. Mulai dari asmanyia yang kambuh, hampir terjatuh dari tebing, pingsan,

dan lain-lainnya. Sejak ayah ibu tiada, aku merasa punya kewajiban untuk menjaganya walau sikapnya yang menyebalkan dan manja. Di akhir hari, dia tetaplah adikku, keluargaku satu-satunya.

Aku terdiam dan melihat Brian berulang kali menuipkan asap rokok ke arah bintang-bintang yang gemerlap. "Dan aku mengerti kenapa kamu tidak memesan tiket untukku. Soalnya aku yang selalu bersemangat tentang tempat ini. Tidak masalah, Riel." katanya lagi dengan senyuman yang terlihat terpaksa. Aku bisa merasakan banyak hal tersembunyi di balik senyuman itu. "Makasih ya Bri... Maaf..... Ini malam Athena, kan?" tanyaku dengan canggung, berusaha mengalihkan topik sambil memegangi pagar balkon tempat kami berdiri. Brian tetap membisu. Aku mendengar suara kerian pesta dan melihat kembang api berwarna-warni melayang di langit. Suasana yang kusukai di Chesir. Apakah malam Athena untuk memperingati hari jadi Urca memang seperti ini?

Aku tertegun dan merasakan Brian menarik tanganku sambil berkata, "Ayo, Riel. Waktu kita bersama tidak banyak lagi. Ayo kita turun ke bawah. Dari balkon penginapan ini tidak terlalu terlihat." Dia masih saja romantis seperti saat kita bertemu 3 tahun lalu. Genggaman tangannya masih terasa hangat dan erat setiap kali aku merasakannya. Aku tak banyak bicara, hanya mengikuti tarikan tangannya.

Namun, aku teringat Hannah juga menyukai pemandangan ini. "Brian, ayo kita ajak Hannah. Aku kasihan melihatnya murung terus," kataku setengah berteriak. Aku takut suara kecilku tertutup suara kembang api yang memekakkan telinga. "Iya, ajaklah." katanya tanpa banyak kata. Aku segera berlari mengetuk pintu kamar Hannah yang terbuat dari kayu jati. "Hannah! Hannah! Ayo kita keluar! Ada kembang api!" teriakku, menggedor-gedor pintu. Aku berteriak penuh semangat. "Sudahlah, Kak, aku ingin tidur," kata Hannah dari balik pintu. Suaranya terasa berbeda. "Hannah, kamu sakit? Suaramu kedengaran serak," teriakku dengan nada khawatir. Aku benar-benar khawatir karena dia telah mengalami serangkaian kejadian yang tidak menyenangkan di sini.

"Tidak apa-apa, Kak. Badanku hanya sedikit meriang, pilek, dan batuk. Aku hanya butuh istirahat," katanya lagi. Keinginanku untuk membuka pintu dan melihat adikku sejenak dihentikan oleh tangannya. "Riel, jangan. Biarkan dia istirahat, besok kan kalian harus pulang. Lagipula, sebentar lagi akan ada api unggul," katanya sambil menarikku pergi. "Tapi... Hannah." kataku khawatir. "Hannah, sebelum istirahat, minum 1 tablet obat punyaku yang ada di atas meja ya. Warna tabletnya putih. Obat itu bisa mengurangi sakit badanmu. Pastikan untuk meminumnya ya." kata Brian tersenyum dan menarikku pergi.

Jansen Oh Jansen

Rajendra Wibisana Al Rafi | SMA Plus Negeri 17 Palembang

Angin berhembus dengan kencang, pertanda hujan akan datang. Pohon-pohon bergoyang kencang, menggugurkan daun-daun yang kuning mengering. Para Ibu keluar dari rumah mereka untuk mengangkat jemuran yang telah kering, khawatir usaha mereka tidak berhasil sama sekali. Ketika itu, Jansen sedang berada di sekolah bersama dengan teman akrabnya, Zakir. Mereka adalah teman dekat sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Sekarang, mereka telah duduk di bangku Kelas X SMA. Sekolah tempat mereka menimba ilmu adalah salah satu sekolah terbaik di daerah mereka. Banyak lulusan dari sekolah itu berhasil menjadi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi ternama di tanah air. Meskipun mereka teman dekat, bukan berarti mereka memiliki hobi yang sama. Jansen lebih menyukai kegiatan penelitian sains dan bersifat ilmiah sedangkan Zakir lebih menyukai kegiatan kepramukaan. Meskipun begitu, mereka sangat tertarik pada satu mata pelajaran yaitu Sejarah. Nilai tertinggi mata pelajaran tersebut pasti diraih oleh mereka berdua. Mereka berdua juga dikenal sebagai anak berprestasi di kelasnya. Terkadang Jansen meraih peringkat pertama di kelas, akan tetapi satu semester kemudian, Zakir mengambil alih posisi tersebut. Begitulah yang terjadi sejak mereka masih memakai pakaian Putih-Merah hingga Putih-Abu-abu.

"Sen....Jansen" tepukan ringan di bahu Jansen membuatnya sedikit sadar.

"Iya...lu ganggu banget dah Zak" jawab Jansen kesal sembari mengusir tangan tersebut. "Zakirnya lagi ke toilet" celetuk Rino, teman yang duduk di belakangnya. "Lah, terus ini siapa?"

Jansen lalu melihat kearah bangku sebelahnya, terlihat seseorang berkulit sawo matang dengan kumis melintang di atas mulutnya. Ia lalu tertegun keheranan.

"LAHH....PAK EDIIII!!!" Sementara itu Pak Edi hanya tersenyum gelisah melihat Jansen baru bangun dari tidurnya. Ia lalu mengurut sebentar pundak anak berkulit putih ini. Lalu ia melanjutkan mengajar di depan kelas. Tak lama kemudian Zakir baru datang dari toilet. Ia melihat Jansen terbangun sambil memperhatikan pelajaran.

"Tumben bangun Sen" goda Zakir sedikit tertawa.

"Hush! Sembarang aja kamu"

"Emang ada apaan?"

Jansen hanya diam. Zakir lantas bertanya kepada Rino, yang juga sepertinya lebih suka menjelajah ke alam mimpi dibanding mendengar ocehan Pak Edi.

"No, tadi Jansen ngapain?"

"Oh, tadi dia dibangunin ama Pak Edi, terus dia kayaknya kaget"

"Beneran dia dibangunin ama Pak Edi?"

"Iya dong, masa gua bohong"

"Oalah, paham gua"

Mereka lalu tertawa kecil, khawatir mengganggu teman mereka yang lain.

Tiba-tiba bel berbunyi, menandakan jam pelajaran Sosiologi telah usai. Setelah bercerita panjang lebar, Pak Edi lalu pamit meninggalkan kelas.

Jansen lalu membuka pembicaraan.

"Zak, lu mau denger cerita gua nggak?"

"Cerita apaan?" Tanya Zakir dengan muka meragukan.

"Jadi gini, ada seorang kakek bercerita kepada cucunya. Nah, kakek itu cerita bahwa pada suatu malam, ada seorang kakek bercerita pada cucunya. Isi cerita dari kakek itu pada suatu malam, ada kakek bercerita pada cucunya. Terus, pa-"

"Bisa diam?" Zakir menempelkan jari telunjuknya pada bibir Jansen. Ia kesal telah mendengar cerita itu selama bertahun-tahun.

"Oke" gumam Jansen sembari melepaskan jari temannya tersebut.

Tiba-tiba muncul seseorang dengan menggunakan batik biru ala PNS. Ia menggunakan songkok berwarna hitam dan berkumis tipis. Ia adalah Pak Effendi Syam, guru Bahasa Indonesia mereka sekaligus wali kelas X.D, kelas dimana Jansen dan Zakir berada. Konon, ia telah mengabdi sejak sekolah ini berdiri. Para pelajar di sekolahnya sering memanggilnya Pak Fendi.

"Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh" sapa Pak Fendi memulai pelajaran. "Waalaikumsalam warohmatullahi wabarakatuh" sahut para murid di kelas tersebut. Baru saja para murid menjawab salam, Pak Fendi telah menghilang dari meja guru. Ia sedang menghampiri Jansen yang sedang berkelana ke alam mimpi. "Jansen"

Jansen lalu mengangkat kepala sembari mengusap air liur yang berada di sekitar mulutnya. "Kamu nanti baca Kalipra ya" lanjut Pak Fendi.

"Hah??!! Kalipra????"

Tugas yang satu ini memang menjadi momok menakutkan bagi mereka yang diajar oleh Pak Fendi. Kalipra adalah akronim dari Karangan Lima Paragraf, yang merupakan tugas rutin dan dikumpulkan setiap kali ada pertemuan dengan Pak Fendi. Tugas yang satu ini menang merupakan ciri khas Pak Fendi.

"Memang kenapa? Kamu belum membuat Kalipra?" Tanya Pak Fendi dengan muka menahan amarah.
"B....belum pak" Jansen menjawab dengan gemetar.

"Sekarang kamu berdiri di depan, angkat satu kaki dan jepit dua telingamu itu!" perintah Pak Fendi dengan suara sedikit menggelegar, membuat siapapun yang mendengarnya akan terbangun dari tidur lelap.

Jansen lalu bangkit dari kursinya, menuju ke samping bendera Indonesia yang tergantung di samping kursi guru.

"Teman kalian itu.....Jangan ditiru ya" ujar Pak Fendi mengakhiri pembicaraan. "Baik Pak" jawab para murid serentak.

Pak Fendi lalu meminta Raymond, sang ketua kelas untuk memimpin doa. "Raymond, Silakan pimpin doa"

Dengan sigap, Raymond langsung memimpin doa.

"Marilah teman-teman, sebelum kita memulai pelajaran Bahasa Indonesia pada pagi hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu, Berdoa dimulai!"

Seluruh siswa termasuk Pak Fendi berdoa dengan penuh khidmat, suasana kelas lalu berubah menjadi hening untuk sementara.

"Berdoa selesai!" komando Raymond lalu memecah kesunyian kelas itu.

"Anak-anak, hari ini kita belajar tentang cerita pendek" papar Pak Fendi di depan para siswa. Sambil mendengarkan, Zakir terus mencatat bagian-bagian penting dari penjelasan wali kelasnya tersebut, sementara Jansen terus menahan pegal sembari menahan satu kakinya agar tidak jatuh.

Bel lalu berbunyi, menandakan jam sekolah telah usai. Sebelum pamit, Pak Fendi kembali meningkatkan para siswa untuk mengerjakan Kalipra. Ia pun lalu menyuruh Jansen kembali ke tempat duduknya. Jansen dan Zakir lalu ikut pulang bersama teman-temannya. Mereka biasanya pergi ke kantin setiap sepulang sekolah, namun kali ini mereka tidak melakukan itu.

BERSAMBUNG

19 September

Ziva Ayuni Santana | SMAS K Santo Yoseph Denpasar

Tanggal ini sempat menjadi tanggal yang selalu aku banggakan setiap tahun

Dimana diriku akan merasa bahagia,

Dimana semua orang akan mengucapkan selamat kepadaku,

Dan yang dimana aku dirayakan...

Kupikir hal ini akan terus kurasakan tiap tahunnya

Namun, tidak untuk tahun ini.

Rasa sesak menyelimutku

Dengan hampa yang merangkulku

Tenggelam dalam melankolis yang dalam

Dan untuk pertama kalinya aku tidak berusaha untuk menyelamatkan diriku...

Aku membiarkan diriku tenggelam,

Aku menikmati diriku yang mulai terengah,

Berusaha mencari sisa udara yang ada dalam diriku

Sambil menutup mata, ku rasakan setiap badanku yang menyatu dengan air,

Ku dengarkan suara arus air yang kian menjauh

Untuk pertama kalinya, aku adalah angin malam...

Tidak ada beban, tidak ada rasa hati yang bercampur,

Hanya sunyi dan tenang....

Aku berharap bahwa kenyataan akan menghampiriku seperti ini

Namun nyatanya tidak, ini semua hanyalah mimpi belaka...

Dan aku masih ada disini dengan segala rasa beraduk dalam diriku

Lelah mendambakan yang tak terkabul

Cangkang sudah tidak berpenghuni

Hidupku telah tiada sejak 2020



PENERIMAAN MAHASISWA BARU UBAYA **2024-2025**

**Jalur Tanpa Tes
Batch III**

Batas
daftar

30 Juni 2024

Jalur Kedokteran

Pelaksanaan Tes : 25 Mei 2024

Batas
daftar

21 Mei 2024

Jalur Tes

Pelaksanaan Tes : 18 Mei 2024

Batas
daftar

16 Mei 2024

Jalur RPL

Pelaksanaan Tes : 25 Mei 2024

Batas
daftar

22 Mei 2024

Pendaftaran online:

daftar.ubaya.ac.id

Informasi lebih lanjut hubungi:

 **0812 500 1005**

Melek Literasi Keuangan untuk Membangun Finansial yang Kokoh

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan efektif, seperti: pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang-piutang. Tidak hanya terbatas pada kemampuan mengelola uang secara bijaksana, literasi keuangan juga memberikan kontrol dan keamanan finansial kita. Pada umumnya, individu dengan literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan finansial mereka, mengurangi risiko kesulitan keuangan, dan membangun masa depan yang stabil. Yuk, ketahui apa saja yang perlu kita ketahui mengenai literasi digital!

Salah satu aspek penting dari literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola aliran uang dengan bijak. Pengelolaan keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan berbagai alat pembayaran seperti debit dan kartu kredit. Debit dapat membantu mengontrol pengeluaran dengan menggunakan uang yang ada di rekening, sementara kartu kredit dapat memberikan manfaat dan bonus tertentu. Pemahaman tentang risiko dan manfaat dari masing-masing opsi ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup kita.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup debit dan kredit. Pemahaman tentang pengelolaan utang dengan bijak juga masuk di dalam literasi keuangan. Hal yang dimuat dalam pengelolaan utang membantu kita memahami kondisi yang sesuai untuk berutang sehingga terhindar dari efek merugikan darinya. Oleh karena itu,

penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bunga, cicilan, dan syarat-syarat utang agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan tidak terjerat kerugian.

Tidak hanya penggunaan kartu debit dan kredit, serta utang, literasi keuangan juga mencakup kegiatan investasi, yaitu salah satu cara untuk mengembangkan kekayaan seiring waktu. Dewasa ini, investasi sudah banyak bergaung di berbagai kalangan, mulai dari remaja, dewasa, sampai dengan pensiunan untuk berbagai keperluan masing-masing. Dengan memiliki pengetahuan tentang instrumen investasi seperti: saham, obligasi, dan properti, kita dapat membuat portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan pribadi. Namun perlu diingat, kita juga perlu memahami risiko dan potensi keuntungan dari setiap investasi serta diversifikasi untuk mengurangi risiko kerugian.

Setelah membahas mengenai literasi keuangan, kita mengerti bahwa memiliki kemampuan dalam mengelola dan mempertimbangkan penting untuk membangun pemahaman finansial yang kokoh adalah langkah krusial dalam mencapai kestabilan keuangan. Melalui pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan pensiun, individu dapat mengoptimalkan potensi keuangan mereka dan menghindari jebakan-jebakan yang dapat merugikan. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan perlu dianggap sebagai investasi dalam masa depan finansial yang lebih baik.(mon)



Masih Mahasiswa? Ikuti Tips Berikut Agar Keuangan Kalian Lebih Terkelola!

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita perlu menggunakan uang sebagai sebuah alat transaksi. Dengan alasan demikian juga, kita perlu mencari tahu dan mengetahui cara mengelola uang agar lebih bijak dalam menggunakannya. Pengelolaan uang ini tentunya memiliki berbagai manfaat, seperti menyisihkan uang yang kita miliki untuk ditabung sebagai dana darurat. Bahkan dengan pengelolaan uang yang baik, kita sebagai mahasiswa dapat membantu dalam membiasakan diri agar membeli barang secukupnya, atau tidak melebihi nominal pemasukan yang ada. Lantas, bagaimana tip yang bisa diterapkan agar kita sebagai mahasiswa bisa mengelola keuangan yang dimiliki?

1. Menentukan Sumber Pemasukan

Hal pertama yang bisa kita lakukan sebelum memulai mengelola keuangan adalah mencari tahu, serta menentukan sumber pemasukan. Terkait hal ini, sumber pemasukan bisa berasal dari mana saja, seperti uang saku bulanan, mencari pekerjaan sampingan, dan sebagainya. Perlunya kita untuk menentukan dan mengetahui sumber pemasukan ini ialah agar pencatatan anggaran pada langkah selanjutnya bisa lebih terperinci. Tak hanya itu, nominal atau jumlah pemasukan yang kita miliki bisa lebih bertambah, sehingga kegiatan menabung pun dapat dilakukan juga.

2. Membuat Catatan atau Anggaran Keuangan

Langkah selanjutnya setelah menentukan sumber pemasukan adalah mencatat seluruh transaksi yang dilakukan. Transaksi yang maksud bisa berupa pemasukan, pengeluaran, penyisihan keuangan sebagai dana darurat atau menabung, sampai dengan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sebagai contoh, kita bisa menulis secara terperinci terkait pemasukan sekaligus rencana pengeluaran yang hendak dilakukan. Pengeluaran tersebut bisa berupa anggaran tentang rencana pengeluaran kita dalam membeli kebutuhan sehari-hari atau primer. Dengan demikian, pengelolaan keuangan setiap bulannya bisa lebih tertata.

3. Mengendalikan Diri

Setelah mengetahui hal dasar yang dilakukan dalam mengelola keuangan, kita juga perlu mengendalikan diri atau tidak lapar mata saat hendak melihat suatu barang. Sikap pengendalian ini juga bisa membantu kita untuk tidak mudah tergoda saat melihat suatu barang yang tengah tren di media sosial, sehingga pengelolaan keuangan bisa terjaga dan dana yang berlebih bisa dialokasikan untuk menabung maupun berinvestasi. Oleh karenanya, sikap pengendalian diri ini perlu dimiliki untuk menghindari godaan-godaan terkait barang yang ada di media sosial.

Mengelola keuangan, terutama bagi mahasiswa sering kali terasa susah di awal, terlebih bagi sebagai dari kita yang baru memulainya. Namun, hal seperti itu tidak menjadi halangan, mengingat beragamnya manfaat yang bisa diperoleh, seperti melatih hidup teratur serta hemat, mengurangi stres yang disebabkan masalah keuangan, sampai dengan meminimalisir terjadinya utang. Beragamnya manfaat yang ada menunjukkan bahwa keuangan pribadi merupakan otoritas miliki kita sendiri sepenuhnya, sehingga pengelolaan keuangan perlu diberlakukan agar finansial bisa stabil. Menurut kalian, apa saja tips lainnya yang bisa diterapkan dalam mengelola keuangan sebagai seorang mahasiswa? (nj)



Empat Rekomendasi Aplikasi untuk Membantu Manajemen Keuangan!

Dalam era yang semakin terhubung dan dinamis, mengelola keuangan pribadi tidak lagi menjadi tugas yang membisingkan berkat kemajuan teknologi. Aplikasi yang membantu kita untuk mengatur keuangan telah menjadi sekutu yang tak tergantikan dalam perjalanan menuju literasi keuangan yang lebih baik. Dari pelacakan pengeluaran harian hingga perencanaan anggaran yang canggih, aplikasi-aplikasi ini menawarkan berbagai fitur untuk membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Pada artikel ini, kita akan menjelajahi sejumlah rekomendasi aplikasi pengelola keuangan yang dapat mempermudah kita.

1. Money Manager

Money Manager muncul sebagai aplikasi pengelolaan keuangan nomor satu dengan jumlah pengguna terbanyak. Dengan fitur canggihnya, kita dapat dengan mudah mencatat dan melacak seluruh keuangan keluar dan masuk, serta melakukan transfer otomatis. Meskipun menyediakan layanan yang memadai, terdapat keterbatasan pada beberapa fitur yang hanya dapat diakses melalui versi premium, mengharuskan pengguna untuk berlangganan guna mendapatkan pengalaman penuh. Oleh karena itu, jika kita ingin menggunakan seluruh fitur secara maksimal, perlu membeli akun premium.

2. Spendee

Spendee menawarkan pengalaman berbeda dengan fitur *shared finance*, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengelola uang bersama orang lain. Aplikasi ini menjadi pilihan yang sesuai jika kita memiliki bisnis yang memerlukan aplikasi pengelola keuangan. Aplikasi ini juga menonjolkan berbagai pilihan mata uang dan menggambarkan data keuangan melalui grafik, membuatnya lebih mudah dipahami. Namun, kekurangan *Spendee* terletak pada *crash* yang terjadi di dalam aplikasi, sehingga memberikan tantangan dalam penggunaannya.

3. Wallet

Wallet memiliki fitur serupa dengan *Spendee* dan *Money Manager*. Akan tetapi *Wallet* memiliki fitur melengkapi unggul dibanding aplikasi lainnya, yaitu pelacakan utang-piutang. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga memiliki fitur sinkronisasi dengan bank, sehingga memudahkan kita untuk melacak secara akurat pengeluaran dan pemasukan keuangan. *Wallet* juga menawarkan fitur perencanaan keuangan untuk keperluan pribadi, seperti pendidikan atau liburan. Sayangnya, beberapa fitur tersebut hanya dapat dinikmati dengan memiliki akun premium.

4. Sribuu

Salah satu aplikasi pengelola keuangan asal Indonesia, yakni *Sribuu*, menawarkan fitur unik berupa rekomendasi dari hasil pencatatan keuangan, salah satunya adalah pengingat untuk mengurangi aktivitas belanja berlebih. Meskipun telah terverifikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), *Sribuu* masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal fungsionalitas tombol yang rentan mengalami *bug*. Walaupun begitu, dengan fokus pada rekomendasi keuangan, *Sribuu* dapat menjadi pilihan menarik bagi kita yang mencari saran dan panduan dalam mengelola keuangan.

Secara keseluruhan, berbagai aplikasi pengelolaan keuangan menawarkan keunggulan dan kelemahannya masing-masing sehingga perlu dipertimbangkan kembali tujuan kita dalam menggunakannya. Memanfaatkan aplikasi yang sesuai dengan fungsi untuk keperluan kita akan terasa lebih maksimal. Akan tetapi, tidak hanya tepat memilih aplikasi, kesadaran diri untuk tetap disiplin dan komitmen dalam mengelola uang juga penting. Jadi, aplikasi mana yang akan teman-teman gunakan? (**mon**)

Paylater vs Kartu Kredit: Manakah yang Lebih Baik?

Di era digital ini, kemudahan pembayaran menjadi salah satu faktor penting dalam bertransaksi. Baik *paylater* maupun kartu kredit menawarkan solusi pembayaran yang fleksibel, sehingga memungkinkan kita membeli barang sekarang dan membayarnya nanti. Meskipun keduanya memberikan kelonggaran pembayaran, *paylater* dan kartu kredit memiliki perbedaan mendasar yang perlu dipertimbangkan untuk memilih opsi yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup kita. Lantas, apa saja perbedaan kartu kredit dan *paylater*? Adakah keuntungan yang mencolok dari penggunaan keduanya? Yuk, simak perbandingan antara *paylater* dan kartu kredit melalui artikel di bawah ini.

1. Syarat Pengajuan

Proses pengajuan pada *paylater* biasanya lebih cepat karena semuanya dilakukan secara online. Dokumen yang diperlukan juga lebih simpel, seperti *softcopy* Kartu Tanda Penduduk (KTP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Keluarga (KK), dan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sementara itu, untuk mendapatkan kartu kredit, diperlukan dokumen yang lebih lengkap, seperti fotokopi KTP, NPWP, slip gaji, buku tabungan, dan Surat Keterangan Perusahaan (SKP). Selain itu, proses pembuatannya juga melibatkan wawancara sehingga membuatnya lebih aman.

2. Mekanisme Pembayaran

Layanan *paylater* menawarkan cara pembayaran yang lebih fleksibel. Pembayaran dapat dilakukan dalam satu atau beberapa cicilan sesuai dengan kebijakan penyedia layanan. Biasanya, penagihan dilakukan melalui metode otomatis dari rekening bank atau dompet digital. Di lain sisi, kartu kredit memungkinkan kita untuk membayar sejumlah minimum tertentu setiap bulan atau melunasi total tagihan. Namun, jika hanya membayar jumlah minimum, kita akan dikenai bunga atas sisa saldo yang tidak dibayarkan.

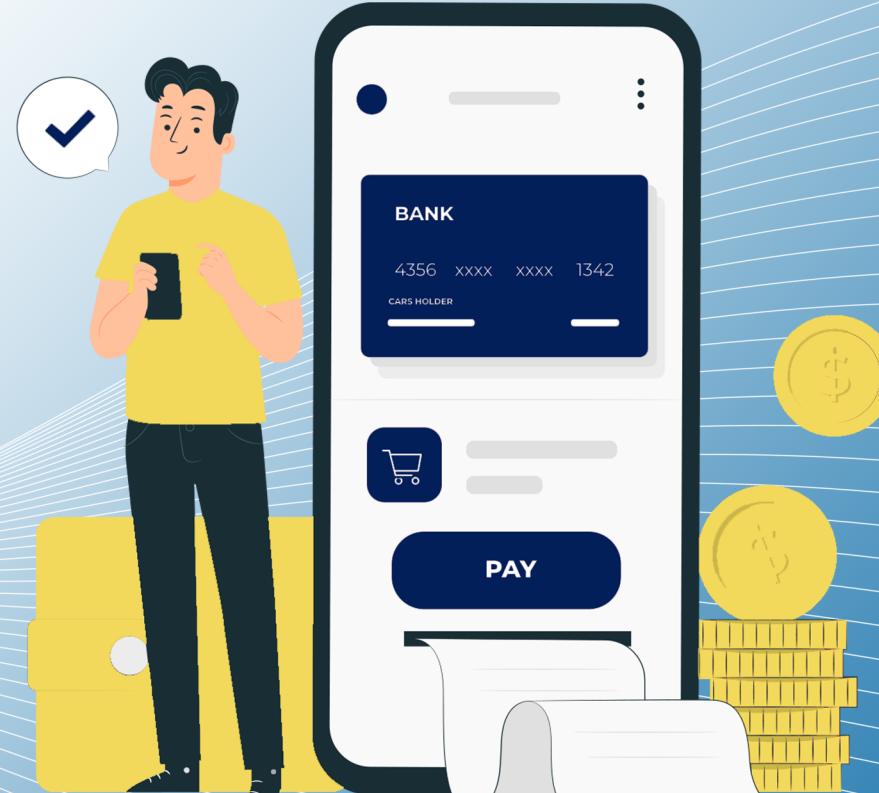
3. Biaya dan Bunga

Pada jasa *paylater*, biasanya tidak menetapkan biaya tahunan, meskipun pada umumnya terdapat biaya ekstra yang dikenakan untuk setiap transaksi peminjaman yang dilakukan. Selain itu, pengguna *paylater* juga diharuskan membayar penalti apabila pembayaran dilakukan dengan keterlambatan. Sedangkan pada penggunaan kartu kredit, terdapat biaya tahunan, biaya keterlambatan, dan bunga atas saldo yang tidak dibayarkan. Bunga biasanya tinggi, terutama jika kita hanya membayar jumlah minimum dari biaya tersebut.

4. Fleksibilitas dan Keuntungan Penggunaan

Penggunaan *paylater* umumnya terbatas pada mitra dan pedagang tertentu yang bekerja sama dengan penyedia layanan. Jasa ini juga sering kali memerlukan aplikasi dan persetujuan dari pihak penjual. Di lain sisi, umumnya kartu kredit dapat digunakan untuk transaksi *online*, internasional, dan lainnya, tanpa memerlukan persetujuan khusus. Banyak kartu kredit juga menawarkan berbagai macam skema penghargaan yang dapat menguntungkan penggunanya, seperti: *cashback*, diskon di restoran atau toko tertentu, dan poin yang dapat ditukarkan dengan berbagai barang atau layanan yang jarang didapatkan oleh pengguna *paylater*.

Pemilihan antara *paylater* dan kartu kredit bergantung pada kebutuhan dan kebiasaan pengguna. Jika mencari fleksibilitas pembayaran tanpa bunga, *paylater* bisa menjadi pilihan yang baik. Namun, jika ingin menikmati keuntungan dan fleksibilitas penggunaan yang lebih besar, kartu kredit dapat menjadi opsi yang lebih sesuai. Memahami hal ini akan membantu kita membuat keputusan yang tepat, sesuai dengan gaya hidup dan keuangan kita. Jadi, mari kitajadikan pengetahuan ini sebagai alat untuk mengelola keuangan kita dengan lebih baik di zaman yang semakin digital ini. (fia,nj)



Magister Psikologi Sains Ubaya Mengenalkan Photovoice: BERSUARA MELALUI GAMBAR

Pada hari Sabtu, 16 Maret 2024, Program Studi Magister Psikologi Sains Fakultas Psikologi (FP) Universitas Surabaya (Ubaya) mengadakan Seminar Publik. Mengusung tema "Story Behind Your Eyes", acara ini mengundang tiga narasumber, yaitu Jefri Setyawan, S.Psi., MA, selaku Dosen FP Ubaya; Widya Indah Nurmalaasi, S.E., M.M., selaku Dosen Digital Taxation Politeknik Ubaya sekaligus Sony Alpha Guru Landscape Photographer; serta Dr. Mary Philia Elisabeth, Psikolog, selaku Kepala Program Studi Magister Psikologi Sains Ubaya. Dilaksanakan secara luring, seminar publik ini dihadiri oleh ratusan partisipan dari berbagai kalangan Ubaya dan umum di Auditorium Fakultas Hukum Ubaya, Kampus II Ubaya, Tenggilis.

Membuka acara sebagai materi pertama, Jefri menjelaskan mengenai photovoice. "Foto bisa menggali sebuah informasi dan pengetahuan, sehingga photovoice adalah sebuah medium untuk kita menuangkan pesan," papar Jefri. Tidak hanya sekadar medium, tetapi photovoice juga menjadi sebuah metode penelitian terkait pemaknaan sebuah hal oleh individu, misalnya bagaimana seseorang menggambarkan kebahagiaan, kebersyukuran, ketenangan, dan lain-lain. "Photovoice tidak bisa berdiri sendiri dalam sebuah penelitian, perlu dibarengi dengan metode wawancara dan observasi," ujar Jefri. Di ruangan seminar publik dilaksanakan, dipajang hasil dari photovoice para anak dan wanita yang menginspirasi dalam penelitian oleh Jefri.

Masih membahas mengenai penuangan suara dalam media foto, Mary melanjutkan materinya terkait pengaplikasian photovoice dalam praktik psikologi. "Di dalam konseling, saya juga sering menggunakan gambar sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran klien-klien," cerita Mary. Dalam ceritanya, Mary menggunakan gambar jika

klien memiliki kesulitan untuk menceritakan pikiran dan perasaannya, sehingga gambar menjadi pancing baginya untuk menguak cerita. "Tidak hanya meminta dia menggambar, saya juga memberikan tugas bagi klien untuk memotret objek-objek yang menarik perhatiannya," papar Mary. Terbukti, kliennya berproses melalui memotret dan merefleksikan gambarnya, sehingga mampu menuangkan isi hati dan pikirannya.

"Picture can speak a thousand words," kutipan tersebut benar karena kemampuan otak kita untuk menerima informasi lebih cepat melalui gambar dibanding kata-kata," ujar Widya membuka pemaparan materinya. Contoh situasi yang membuktikan hal ini adalah kita lebih mudah mengingat wajah dibandingkan nama orang. "Photography adalah menggambar dengan cahaya, saya sendiri menyukai landscape photography, yaitu alam menjadi objek utama dalam gambar," papar Widya. Baginya, dalam melakukan pemotretan Widya ingin membagikan keindahan alam yang telah dikunjungi. "Kunci utama supaya bisa jadi fotografer profesional hanya dua, teknik pengambilan dan post process," tegas Widya.

Pemaparan materi yang telah disampaikan oleh tiga narasumber menarik banyak perhatian dan pertanyaan dari partisipan seminar. Salah satu di antaranya adalah lan dari magister Psikologi Sains, "Apakah photovoice juga bisa dimanfaatkan oleh para penyandang disabilitas?" Menanggapi pertanyaan tersebut, Jefri menjelaskan bahwa photovoice memang bisa digunakan dalam setting apapun. "Sangat bisa sekali, cuman memang peneliti perlu lebih sensitif untuk membimbing lebih lanjut, contoh pada teman tuli memerlukan penerjemahnya," tutup Jefri.(mon, vnd)



Level Up! BEM Ubaya Undang Esther Lubis, Kuak Bersama Kekuatan Personal

Sabtu, 23 Maret 2024 Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Surabaya (BEM Ubaya) mengadakan webinar dengan mengangkat tema "Level Up! The Power of Personal Branding." Webinar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang personal branding dan pentingnya personal branding di zaman yang serba modern ini. Sebanyak 418 peserta, baik dari dalam maupun luar Ubaya, menghadiri webinar yang dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting*. Esther Lubis, S.H., seorang *content creator* dan pembicara dalam acara ini, memberikan pendapatnya mengenai pentingnya personal branding bagi seseorang dan membagikan pengalamannya terkait hal ini.

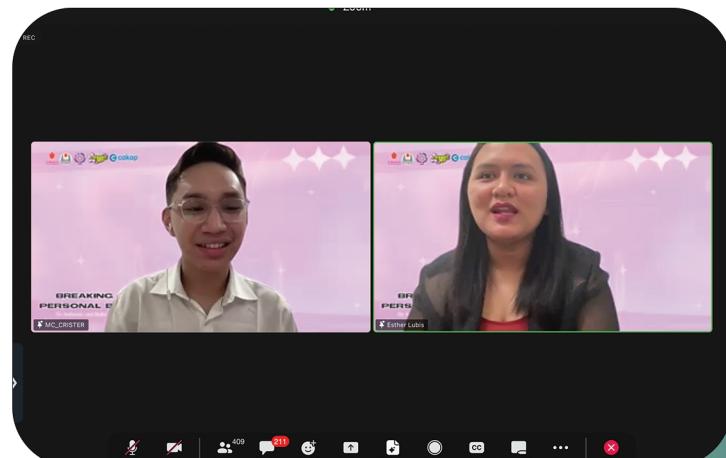
Melalui paparannya, Esther menjelaskan mengenai pengertian dari personal branding itu sendiri. Menurutnya, personal branding adalah sebuah ciri khas yang diketahui dan diingat oleh orang lain tentang individu tersebut. "Jadi sebenarnya personal branding itu keunikan diri kita, yang membedakan kita dari orang lain," jelasnya. Esther juga menambahkan bahwa personal branding bukan hanya tentang diri seorang individu, namun juga pandangan orang lain mengenai mereka. "Simpelnya, seumpama kamu lagi di luar kelas dan orang-orang berbicara tentang kamu, nah apa yang dibicarakan mereka adalah personal branding kamu," lanjutnya.

Webinar dilanjutkan dengan Esther yang menjelaskan mengenai pentingnya personal branding disertai dengan pengalamannya. "Ada sekitar tujuh biliun manusia di dunia dan 270 miliar manusia di Indonesia, gimana caranya orang tahu kamu?" tanyanya kepada audiens kala itu. Ciri

khas yang dibangun melalui personal branding dapat membuat orang lain 'mengenal' individu. Personal branding juga dapat memberikan relasi yang tak terduga, seperti pengalaman Esther yang dikenal oleh Prilly Latuconsina, artis tanah air yang terkenal, melalui konten-kontennya. "Jadi personal branding itu tentang kita *reach* orang yang *unreachable*, bisa jadi relasi tersebut bisa membantu kita di masa depan," sambung Esther.

Selain itu, personal branding juga dapat mendukung kita dalam menentukan keinginan di masa depan. "Karena dengan personal branding yang kamu buat, terutama karir yang kamu inginkan, kamu jadi tau 'apakah aku mau menghabiskan waktu bekerja seperti ini,' ucap Esther. Di akhir paparannya, Esther juga mengingatkan bahwa pemikiran orang terhadap personal branding seseorang tidak dapat dikontrol. "Kalau kamu membiarkan orang lain tahu tentang personal brand kamu, itu artinya kamu juga harus menerima bagaimanapun orang berpikir tentang kamu, legowo aja karena satu-satunya orang yang tahu tentang diri kamu yang sebenarnya adalah diri kamu sendiri," ucapnya.

Webinar diakhiri dengan sesi *Question and Answer* (QnA) yang dilakukan oleh peserta sebagai penanya dan Esther sebagai penjawab. Salah satu pertanyaan dilontarkan oleh murid SMA 2 Tangerang mengenai cara mulai membangun personal branding di sosial media. "Yang paling penting *time management* yang bagus sih, apalagi kamu masih sekolah juga," jawab Esther. Selain itu, membangun personal branding juga dapat dimulai dengan menunjukkan apa yang disukai dan ingin ditunjukkan oleh individu tersebut.(fia, vj)



Mahasiswa Ubaya Buat Minuman Herbal dari Daun Sambiloto: Bantu Kontrol Glukosa Darah dan Cegah Diabetes

Di Indonesia, sambiloto merupakan salah satu komponen pada ramuan jamu saintifik antidiabetes yang telah dilakukan uji klinis dan terbukti efektif. Sayangnya, rasa pahit daun ini membuat masyarakat cukup jarang mengkonsumsinya. Namun, dua mahasiswa tugas akhir Fakultas Farmasi Universitas Surabaya (Ubaya), Yuni Asyurotin dan Nabila Dhafa, berhasil menciptakan minuman herbal dari daun ini agar mudah dikonsumsi. Minuman ini diberi nama "Androbetik". Minuman berbahan dasar daun sambiloto ini bermanfaat untuk membantu kontrol glukosa darah serta pencegahan diabetes.

Yuni menerangkan, nama "Androbetik" diambil dari nama latin simplisia sambiloto yakni *Andrographis paniculata* dan diabetes (penyakit kencing manis). Androbetik merupakan salah satu sediaan nutrasetikal atau minuman fungsional dengan bahan aktif ekstrak sambiloto yang diformulasikan menjadi *granul* minuman serbuk.

Inovasi ini dikembangkan karena sambiloto memiliki karakteristik rasa yang sangat pahit sehingga memiliki keterbatasan ketika digunakan secara per oral atau melalui rute mulut. "Untuk itu, kami membuatnya dalam bentuk minuman agar mempermudah konsumen yang memiliki kesulitan meminum suplemen dalam bentuk tablet atau pil," jelas lulusan SMK Farmasi Surabaya itu. Ia menambahkan, sambiloto digunakan sebagai bahan utama karena tanaman ini memiliki aktivitas farmakologis sebagai antikanker, anti inflamasi, anti diabetes, dan pengobatan infeksi saluran napas atas.

Lebih lanjut, Nabila menjelaskan, pembuatan *healthy drink* Androbetik diawali dengan pembuatan kompleks inklusi ekstrak sambiloto dengan bahan tambahan beta siklodekstrin. Pembuatan kompleks inklusi ini merupakan inovasi yang ditujukan untuk menutupi karakteristik rasa pahit dari ekstrak sambiloto. Setelah didapatkan kompleks inklusi ekstrak sambiloto dan

beta siklodekstrin, maka ditambahkan secara bertahap komponen penyusun serbuk *healthy drink* Androbetik. "Agar mudah dikonsumsi salah satu komponen yang ditambahkan adalah pemanis zero calories yakni sukralosa," lanjutnya.

Mahasiswa angkatan 2020 itu menyebut dalam 1 sachet Androbetik dengan berat bersih 20 gram, mengandung 0,1 gram ekstrak kental sambiloto yang setara dengan 1 gram serbuk herba sambiloto. Untuk saat ini, Androbetik belum dilakukan pengujian secara klinis. Namun untuk keamanannya, inovasi ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang pernah menguji 20 pasien diabetes melitus tipe 2. Selama jangka waktu 12 minggu, mereka mengonsumsi serbuk herbal sambiloto dosis 0,6-1,8 gram setiap hari. Dari hasil penelitian tersebut, penelitian melaporkan adanya penurunan signifikan pada nilai HbA1c sebesar 5,46 persen dan glukosa darah puasa sebesar 20,93 persen.

HbA1c atau hemoglobin A1c berfungsi untuk mengukur rata-rata jumlah sel darah merah atau hemoglobin yang berikatan dengan gula darah atau glukosa selama 3 bulan. "Penelitian tersebut juga melaporkan bahwa pemberian serbuk herba sambiloto relatif aman dan tidak ada laporan efek samping pada saat dikonsumsi selama periode waktu pengujian," pungkasnya.

Penelitian tugas akhir ini di bawah supervisi dosen Fakultas Farmasi Ubaya, Apt Nikmatul Ikhrom Eka Jayani, M FarmKlin dan Apt Karina Citra Rani MFarm. Nikmatul atau akrab disapa Nelly, mengatakan produk ini telah dilakukan uji kesukaan produk pada 40 panelis. Hasilnya menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan formula agar dapat meningkatkan nilai penerimaan konsumen. "Ke depannya akan ada beberapa penyempurnaan. Harapan kami, *healthy drink* Androbetik dapat menjadi alternatif nutrasetikal untuk pencegahan atau tindakan preventif terutama pada konsumen pre-diabetes," harapnya. **(sulvi sofiana)**



Dimuat di:

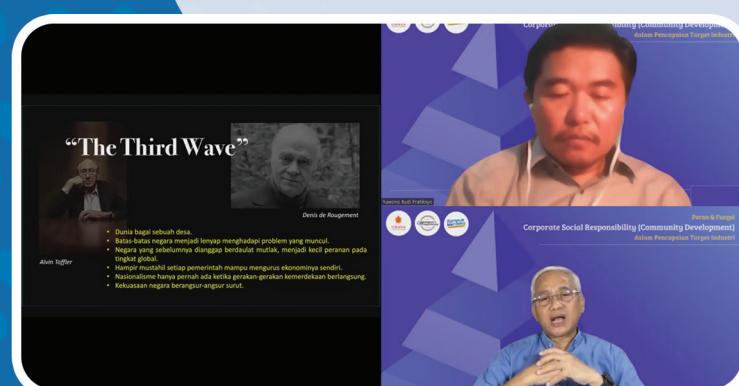
Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur Ubaya Adakan Webinar Bahas Kemajuan Perkembangan Industri di Indonesia

Menghadapi perkembangan *industry 4.0* dan *society 5.0*, Program Studi Teknik Mesin dan Manufaktur (TMM), Fakultas Teknik Universitas Surabaya (Ubaya) mengadakan webinar bertajuk "Peran dan Fungsi Corporate Social Responsibility (Community Development) dalam Pencapaian Target Industri". Diadakan pada Sabtu, 23 Maret 2024, webinar ini bertujuan mengajak partisipan khususnya *engineer* untuk lebih membuka wawasan terkait *corporate social responsibility* dan *community development*, di mana hal tersebut berguna dalam percepatan pembangunan. Gita A. Fadilla selaku Ahli Senior Sosial dan Budaya, hadir sebagai narasumber dalam webinar ini. Kegiatan diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting dan dihadiri oleh puluhan partisipan dari Ubaya hingga kalangan umum.

Pemaparan materi dibuka dengan penjelasan Gita mengenai makna pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor lainnya. "Kita boleh terus bangun, tetapi juga harus tahu bagaimana pembangunan itu tidak mengurangi hak generasi yang akan datang," papar Gita. Salah satu konsep yang mendukung pembangunan berkelanjutan adalah konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup 17 capaian. "Sekarang ini, kita berada di dalam era SDGs, pembangunan industri oleh negara-negara di dunia harus memperhatikan tujuan-tujuan dari prinsip SDGs," tambahnya.

Melanjutkan pembahasan, Gita menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan juga harus memikirkan *corporate social responsibility*, yang merupakan sudut pandang pihak industri dalam pengambilan keputusan. "Selain memikirkan tentang teknis, industri perlu memikirkan hal non-teknis. Hal tersebut juga termasuk *comprehensive decision*," jelasnya. Pemahaman komprehensif yang dimaksud termasuk pemahaman kuat tentang dampak keputusan terhadap aspek lingkungan dan sosial untuk mengembangkan praktik bisnis yang berkelanjutan. "Ini termasuk efisiensi waktu, praktik produksi yang ramah lingkungan, dan keterlibatan dalam inisiatif sosial" pungkasnya.

Webinar kali ini berhasil menarik antusias partisipan untuk aktif dengan menyampaikan pertanyaan. "Bagaimana perusahaan memastikan kontinuitas dan keberlanjutan program *corporate social responsibility* terutama terjadi perubahan kepemimpinan dan strategi bisnis?" tanya seorang partisipan. Menanggapi pertanyaan tersebut, Gita menyatakan bahwa sebuah perusahaan yang baik tidak bergantung kepada pimpinannya, tetapi ditentukan dari potensi perusahaan itu sendiri. "Kalau perusahaan memiliki dokumen seperti visi misi perusahaan dan kebijakan mengenai lingkungan masyarakat, maka perusahaan itu tidak selalu bergantung kepada pimpinannya," jawabnya. Gita juga menambahkan bahwa dokumen-dokumen perusahaan mestinya sejalan dengan standar-standar internasional atau nasional. **(bhw)**



Tekanan Gelombang Ke-3

- Gelombang I: 800 SM s/d 1500 M disebut era agraria.
- Manusia sangat bergantung pada teknologi pertanian tradisional.
- Manusia menggunakan alam berupa sinar matahari, angin, air, hewan buruan atau ternak dan bentuk alam lainnya untuk mengolah alam.

- Gelombang II: 1500 SM s/d 1970 SM
- Peradaban Manusia jauh berkembang. Kemajuan yang terjadi tidak terlepas dari peran Revolusi Industri.

- Gelombang III: 1970 M s/d 2000 M, disebut Globalisasi.
- Teknologi informasi komunikasi sangat berkembang.
- Dunia seperti sebuah desa kecil.
- Industrialisasi memberi tekanan lingkungan.
- Muncul isu-isu lingkungan.
- Industri sebagai kontributor kerusakan lingkungan.
- Masyarakat dunia memberi perhatian.



"para pimpinan dunia bertekad untuk memperbarui komitmen mereka terhadap pembangunan berkelanjutan dan memastikan akan lebih baik lagi dalam mempromosikan ekonomi, sosial dan lingkungan untuk masa depan planet bumi dan generasi sekarang dan akan datang secara berkelanjutan."



Riwayat Pendidikan

- Program Magister Business Administration Univ. Unpod (S2) – (ulus tanpa ijazah)

- Administrasi Negara, Universitas Riau (S1)

- Cinematography, Institut Kesenian Jakarta (D3)

Riwayat Pekerjaan

- Environment and Social Specialist, Mannvit Iceland (2021 – 2022)

- Client: World Bank

- Sr. Government Relations Specialist PT. Chevron Pacific Indonesia (2017 – 2020)

- Team Manager Policy, Government and Public Affairs Chevron Geothermal Salak, Ltd. (2010 – 2017)

- PT. Caltex/Chevron Pacific Indonesia (1987 – 2010)

Sertifikasi

- BNSP: Penguluhan Anti Korupsi

- BNSP: ESG 3.0 Coaching Certification Camp (on going process)

Gita A. Fadilla
Ahli Senior Sosial dan Budaya

Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Inflasi di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator yang menggambarkan adanya peningkatan pada perekonomian suatu negara, yang dilihat melalui pola konsumsi terhadap barang dan jasa. Namun, pola konsumsi yang berlebihan akan memunculkan pola konsumtif, yang akhirnya berdampak pada inflasi (Prayogi, 2022). Inflasi merupakan sebuah kondisi yang ditandai dengan kenaikan harga barang dan jasa yang terjadi secara terus menerus serta memberikan dampak terhadap individu, pengusaha, serta pemerintah. Inflasi perlu cepat diselesaikan karena dapat mengakibatkan ketidakstabilan, melambatnya pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan tingkat pengangguran secara terus menerus (Mishkin, dalam Arjunita, 2018).

Nirmaya (2020) menyebutkan bahwa Indonesia pernah mengalami lonjakan inflasi yang cukup besar pada tahun 1998 sebagai dampak dari krisis moneter. Pada masa tersebut, terjadi lonjakan inflasi sebesar 77,63 persen, yang kemudian menjadi puncak keterpurukan perekonomian Indonesia. Sakir *et al.*, (2020) menuturkan bahwa terdapat beberapa faktor internal yang menyebabkan inflasi di Indonesia, salah satunya terjadi perlambatan ekonomi di Indonesia. Perlambatan ekonomi di Indonesia akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat, yang disebabkan oleh melonjaknya harga kebutuhan pokok. Peningkatan inflasi secara terus menerus dapat menyebabkan mata uang terdepresiasi atau dalam konteks ini pelemahan rupiah.

Faktor internal lain yang menjadi penyebab inflasi yakni jumlah mata uang yang beredar. Prayogi (2022) menemukan bahwa jumlah uang yang beredar memberikan pengaruh positif terhadap tingkat inflasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin banyak jumlah yang beredar di masyarakat, maka tingkat inflasi suatu negara juga akan meningkat. Jumlah uang yang dimiliki masyarakat akan meningkatkan kecenderungan untuk melakukan kegiatan konsumsi, sehingga terjadi peningkatan permintaan barang dan jasa. Peningkatan permintaan barang dan jasa tersebut terjadi pada jumlah barang dan jasa yang konstan, yang berdampak pada peningkatan harga barang dan jasa. Apabila kondisi ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka nilai inflasi suatu negara juga turut meningkat.

Tidak hanya faktor internal, inflasi juga dapat terjadi karena faktor eksternal, yakni perbedaan suku bunga antar negara. Dalam konteks ini, negara utama yang memengaruhi suku bunga yakni Amerika. Kenaikan suku bunga di Amerika memberikan dampak yang besar pada tingkat suku bunga di Indonesia. Ketika terjadi kenaikan suku bunga, banyak investor yang awalnya menggunakan instrumen keuangan rupiah akan mengalihkan investasinya menjadi dolar Amerika. Pengalihan ini dilakukan karena investor berupaya memanfaatkan tingkat bunga yang lebih tinggi, yang menyebabkan dolar amerika yang menguat terhadap rupiah, yang menyebabkan rupiah depresiasi terhadap dolar amerika (Sakir *et al.*, 2020)

Berkaitan dengan faktor penyebab inflasi di Indonesia tersebut, maka inflasi perlu dikendalikan. Hal tersebut perlu dilakukan karena inflasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan riil dari masyarakat sebuah negara dan memunculkan kerugian pada pelaku ekonomi. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan tingkat inflasi, seperti peningkatan hasil produksi, melakukan pengawasan terhadap distribusi barang, dan menstabilkan pendapatan masyarakat. Dengan mengendalikan tingkat inflasi, maka peluang untuk terjadinya inflasi di Indonesia dapat diminimumkan.(jv)

Bibliografi

- Prayogi, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia menggunakan metode ols. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1–11.
- Sakir, A., Rizqi Zainul, Z., Zulkifli., (2020). Faktor-faktor penyebab pelemahan kurs rupiah terhadap dollar amerika. *KINERJA* 17, 17(2), 2020–2165. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Arjunita, C. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 1689–1699.
- D. N, N., Farabi, F. F., & Lumbantobing, I. A. (2020). Pengaruh krisis moneter, nilai tukar, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 2(1), 79–92.



Girl Math: Logika Berhitung Perempuan dalam Mengelola Keuangan

Belakangan ini, istilah *girl math* atau perhitungan matematika dalam perspektif perempuan sedang ramai dibicarakannya di media sosial. Istilah tersebut menggambarkan banyak hal terkait hubungan antara gender, uang, dan cara berpikir. Secara umum, *girl math* merupakan proses yang membenarkan bahwa berbelanja dengan uang tunai tidak akan menghabiskan karena pengeluaran tersebut bukan berasal dari rekening. Fenomena *girl math* menunjukkan kepada khalayak banyak bahwa cara perempuan mengelola keuangan juga mempunyai cara berpikir atau logikanya tersendiri.

Tren *girl math* juga memiliki kemiripan dengan teori portofolio yang merupakan sebuah metode untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko dalam memilih investasi. Melalui cara mengevaluasi kontribusi setiap pembelian terhadap belanja, konsumen yang mempraktikkan *girl math* pada dasarnya telah menjadi manajer portofolio belanja. Kemunculan *girl math* di Indonesia terjadi melalui salah satu konten sosial media. Kebanyakan dari pengguna akun di sosial media, menggunakan istilah tersebut untuk menggambarkan perempuan dalam menilai uang tunai sebagai *free money* dan uang yang ada di rekening mereka sebagai *real money*.*(nj,cik)*

Dalam penerapannya sendiri, sistem *girl math* cenderung menggunakan *m-banking* untuk mengelola dan mengatur keuangan. Sebagai contoh, apabila seseorang memiliki uang sebanyak Rp2.545.000,00 maka uang yang boleh digunakan ialah Rp45.000,00. Hal ini dilakukan agar perempuan memiliki batasan dalam membeli suatu barang, sehingga sistem *girl math* memungkinkan uang yang ada di dalam *m-banking* nantinya akan memiliki nominal yang tampak rapi. Melalui kontek ini, rapi yang dimaksud berupa jumlah uang yang bulat, atau Rp2.500.000,00 nantinya.

Proses berbelanja pada perempuan terdapat beberapa persamaan yang umumnya ada pada *mindset* mereka. Persamaan tersebut meliputi, yaitu: membeli barang diskon walaupun yang dibeli tidak dibutuhkan sehingga menjadi boros. Pada penggunaan uang *cash* dianggap bukan suatu pengeluaran. Menerima kewajaran jika belanja di *offline store* harganya dianggap cenderung lebih mahal dibandingkan di *e-commerce* dengan mencari produk sama yang harganya paling murah. Saat melakukan belanja *online* diupayakan harus mendapat diskon atau *voucher* atau *cashback* karena apabila tidak ada promo harganya akan dinilai mahal.

Ramainya penggunaan istilah *girl math* di Indonesia karena pengaruh sosial media. Penggunaan istilah *girl math* ini merujuk pada logika berhitung perempuan dalam mengelola keuangan dengan cara yang unik, yaitu membenarkan berbelanja menggunakan uang tunai tidak dianggap pengeluaran karena bukan berasal dari rekening. Hal tersebut menggambarkan perempuan dalam menilai uang tunai sebagai *free money* dan uang yang ada di rekening mereka sebagai *real money*.*(nj,cik)*



IKLAN

33 akun dengan 30K++ FOLLOWERS

PAKET A	35K
● 10 X 5 CM	
● 2X POST + 3 STORY	
● KEEP 5 HARI	

PAKET B	60K
● 5 X 15 CM	
● 4X POST + 5 STORY	
● KEEP 5 HARI	

PAKET C	105K
● 10 X 10 CM	
● 5X POST + 6 STORY	
● KEEP 7 HARI	

PAKET D	160K
● 10 X 20 CM	
● 7X POST + 9 STORY	
● KEEP 7 HARI	

Jika berlangganan selama tiga bulan akan mendapatkan potongan 10% bagi pihak luar ubaya dan 30% bagi pihak Ubaya

Contact Person: Stevie: 081392522935 | LINE: @boe56215 | Instagram: @wartaubaya

"When you innovate,
you've got to be
prepared for everyone
telling you you're
nuts." (Larry Ellison)

@wartaubaya

**Mau pasang iklan, tapi takut mahal?
Sudah nggak jaman!**

HUBUNGI:

**Stevie:
081210102558**
id line:@tepi77



Milk bun by [@sitneat.id](https://www.instagram.com/sitneat.id)

Tersedia varian sweet n savory 🥰

Start from 35k aja (per box isi 6 bun)

Info pricelist/order. Freely Dm [@sitneat.id](https://www.instagram.com/sitneat.id) 🍞✉️